

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

Informasi Tambahan:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV
Informasi Tambahan (Entitas Induk)	Lampiran V



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



Komitte Akreditasi Nasional

Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu

LSSM-002-IDN



Certificate No.: QSC 00747



Certificate No.: OSH.00690

Surat Pernyataan Direksi Tentang

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak

No: 042/SP/VI-16

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|---------------|---|---------------------------------|
| 1. Nama | : | Hadi Winarto Christanto |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40 |
| | : | Jakarta Timur |
| Alamat Rumah | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 |
| | : | Kebayoran Lama |
| | : | Jakarta Barat |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | David Suryadhi |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40 |
| | : | Jakarta Timur |
| Alamat Rumah | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 |
| | : | Kelapa Gading |
| | : | Jakarta Utara |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 10 Juni 2016



Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama

David Suryadhi
Direktur

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : R/465.AGA/rhp.1/2016

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501

Jakarta, 10 Juni 2016

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET LANCAR						
Kas dan Setara Kas	4	285.366.061.642	338.182.545.046	282.688.904.003	276.841.255.822	320.470.838.716
Piutang Proyek	5					
Pihak Berelasi	37	18.407.837.560	5.727.014.736	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980
Pihak Ketiga		387.047.944.358	360.201.370.655	392.183.995.104	366.744.449.905	360.809.938.213
Piutang Retensi	6					
Pihak Berelasi	37	22.595.661.564	31.066.448.973	72.496.750.425	52.187.308.750	18.682.124.991
Pihak Ketiga		257.074.880.903	217.266.972.366	182.604.108.650	165.460.083.609	150.750.965.903
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7					
Pihak Berelasi	37	26.855.885.243	30.717.439.085	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga		451.395.492.850	453.417.983.722	196.469.427.766	190.490.716.362	294.494.967.913
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	33.202.503.166	34.628.176.707	10.904.530.331	9.122.955.172	30.157.156.374
Uang Muka	9	43.382.135.204	30.211.304.074	87.043.009.462	232.021.503.380	59.403.484.108
Pajak dibayar di Muka	20.a	485.737.800	485.737.800	32.535.118	--	--
Biaya Dibayar di Muka	10	268.241.396	106.252.494	141.125.308	137.181.040	128.213.113
Total Aset Lancar		1.526.082.381.686	1.502.011.245.658	1.266.789.840.736	1.329.023.312.893	1.304.943.958.867
ASET TIDAK LANCAR						
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 37	6.878.474.356	7.059.211.756	2.058.018.000	1.394.729.825	1.379.315.875
Investasi pada Ventura Bersama	12	358.326.051.195	357.993.472.728	383.818.300.241	366.936.158.813	190.016.627.964
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13	892.117.944	892.117.944	--	--	--
Properti Investasi	14	6.545.592.043	6.650.812.008	6.966.471.905	7.071.691.870	8.482.838.666
Aset Tetap	15	111.697.297.334	118.991.557.861	131.639.700.118	138.861.633.285	118.619.909.245
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16	4.641.399.740	1.492.966.751	1.370.401.401	1.420.518.101	1.876.332.401
Total Aset Tidak Lancar		488.980.932.612	493.080.139.048	525.852.891.665	515.684.731.894	320.375.024.150
TOTAL ASET		2.015.063.314.298	1.995.091.384.706	1.792.642.732.401	1.844.708.044.787	1.625.318.983.017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang Usaha						
Pihak Ketiga	18	436.207.804.521	372.372.518.496	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611
Utang Lain-lain						
Pihak Ketiga	19	59.505.089.231	82.018.895.070	58.566.480.999	57.481.581.502	19.478.661.988
Utang Pajak	20.b	20.303.806.230	29.000.161.467	30.444.277.437	26.586.909.636	25.360.476.532
Beban Akrual		--	20.000.000	--	--	--
Uang Muka dari Pelanggan	21					
Pihak Berelasi	37	8.364.318.197	7.931.626.582	13.426.855.284	27.453.267.331	78.089.804.182
Pihak Ketiga		281.201.730.228	322.066.353.269	335.589.532.386	353.466.905.712	367.549.249.073
Total Liabilitas Jangka Pendek		805.582.748.407	813.409.554.884	658.828.449.908	789.829.144.460	793.347.481.386
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	23, 37	38.408.748.125	38.408.748.125	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22	59.900.305.293	56.639.928.520	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356
Total Liabilitas Jangka Panjang		98.309.053.418	95.048.676.645	71.826.683.839	71.446.290.106	53.850.792.800
TOTAL LIABILITAS		903.891.801.825	908.458.231.529	730.655.133.747	861.275.434.566	847.198.274.186
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk						
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham						
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham						
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -						
2.496.257.846, 2.496.257.846 ,						
2.496.257.846, 2.480.000.146,						
dan 2.480.000.000 pada						
31 Maret 2016 dan 2015 serta						
31 Des 2015, 2014, 2013	24	249.625.784.600	249.625.784.600	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	337.001.006.554	337.001.006.554	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854
Saham Treasuri	27	(35.025.193.299)	(30.109.175.159)	--	--	--
Saldo laba						
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	10.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		549.569.849.301	520.115.471.572	470.360.741.015	408.876.337.290	208.563.699.041
		1.111.171.447.156	1.086.633.087.567	1.061.987.532.169	983.432.543.444	778.119.751.895
Kepentingan Nonpengendali	28	65.317	65.610	66.485	66.777	956.936
TOTAL EKUITAS		1.111.171.512.473	1.086.633.153.177	1.061.987.598.654	983.432.610.221	778.120.708.831
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.015.063.314.298	1.995.091.384.706	1.792.642.732.401	1.844.708.044.787	1.625.318.983.017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN	29, 37	685.676.284.456	3.600.623.912.590	903.632.964.773	3.311.884.860.715	3.006.109.667.438
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(621.358.502.105)	(3.276.361.965.139)	(821.764.025.136)	(3.010.290.190.778)	(2.755.261.953.836)
LABA BRUTO		64.317.782.351	324.261.947.451	81.868.939.637	301.594.669.937	250.847.713.602
Pendapatan Lainnya	34.a	5.049.337.016	53.269.334.090	22.228.888.068	57.497.341.876	86.945.492.810
Beban Umum dan Administrasi	31	(25.701.858.513)	(147.629.447.846)	(22.252.926.372)	(111.575.830.408)	(80.732.991.998)
Beban Lainnya	34.b	(181.868.559)	(43.479.026.014)	(16.221.712.007)	(42.135.349.143)	(46.597.485.032)
LABA USAHA		43.483.392.295	186.422.807.681	65.623.189.326	205.380.832.262	210.462.729.381
Beban Pajak Penghasilan Final	32	(17.783.154.270)	(100.363.023.083)	(25.506.398.266)	(100.180.250.131)	(82.526.916.826)
Beban Keuangan	33	(22.745.637)	(94.182.901)	(10.468.874)	(25.534.925)	(1.241.469.579)
Bagian Laba Ventura Bersama	12	4.332.578.467	112.341.654.010	20.882.141.429	176.311.595.124	63.431.319.568
LABA SEBELUM PAJAK		30.010.070.855	198.307.255.707	60.988.463.615	281.486.642.330	190.125.662.544
Beban Pajak Penghasilan	20.c	--	--	--	(3.005.786.713)	(1.548.016.215)
LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN		30.010.070.855	198.307.255.707	60.988.463.615	278.480.855.617	188.577.646.329
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(555.693.419)	(7.080.554.922)	495.939.818	(3.729.103.719)	(167.706.704)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode / Tahun Berjalan		(555.693.419)	(7.080.554.922)	495.939.818	(3.729.103.719)	(167.706.704)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		29.454.377.436	191.226.700.785	61.484.403.433	274.751.751.898	188.409.939.625
LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						
Pemilik Entitas Induk		30.010.071.148	198.307.256.874	60.988.463.907	278.481.745.776	188.577.748.558
Kepentingan Nonpengendali		(293)	(1.167)	(292)	(890.159)	(102.229)
30.010.070.855		198.307.255.707	60.988.463.615	278.480.855.617	188.577.646.329	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :						
Pemilik Entitas Induk		29.454.377.729	191.226.701.952	61.484.403.725	274.752.642.057	188.410.041.854
Kepentingan Nonpengendali	28	(293)	(1.167)	(292)	(890.159)	(102.229)
29.454.377.436		191.226.700.785	61.484.403.433	274.751.751.898	188.409.939.625	
LABA PER SAHAM - DASAR	35	12	80	25	112	211
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	35	12	80	25	112	211

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas		
	Modal Disetor		Tambahan Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Saldo per 1 Jan 2013	16.000.000.000		--	--	--	244.153.657.188	260.153.657.188	11.844.203	260.165.501.391	
Dividen Tunai	26	--	--	--	--	(224.000.000.000)	(224.000.000.000)	--	(224.000.000.000)	
Penambahan Modal Disetor	24	232.000.000.000	--	--	--	--	232.000.000.000	--	232.000.000.000	
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	321.556.052.854	--	--	--	321.556.052.854	--	321.556.052.854	
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(10.785.038)	(10.785.038)	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	188.410.041.854	188.410.041.854	(102.229)	188.409.939.625	
Saldo per 31 Des 2013	248.000.000.000	321.556.052.854		--	--	208.563.699.041	778.119.751.895	956.936	778.120.708.831	
Dividen Tunai	26	--	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)	--	(69.440.003.808)	
Penambahan Modal Disetor	24	14.600	--	--	--	--	14.600	--	14.600	
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	138.700	--	--	--	138.700	--	138.700	
Dana Cadangan Umum	26	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	274.752.642.057	274.752.642.057	(890.159)	274.751.751.898	
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554		--	5.000.000.000	408.876.337.290	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221	
Penambahan Modal Disetor	24	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000	--	1.625.770.000	
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000	--	15.444.815.000	
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (3 Bulan) (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	61.484.403.725	61.484.403.725	(292)	61.484.403.433	
Saldo per 31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554		--	5.000.000.000	470.360.741.015	1.061.987.532.169	66.486	1.061.987.598.654	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas		
	Modal Disetor		Tambahan Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	--	5.000.000.000	408.876.337.290	983.432.543.444	66.777	983.432.610.221	
Dividen Tunai	26	--	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)	--	(74.987.567.670)	
Penambahan Modal Disetor	24	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000	--	1.625.770.000	
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000	--	15.444.815.000	
Saham Treasuri	27	--	--	(30.109.175.159)	--	--	(30.109.175.159)	--	(30.109.175.159)	
Dana Cadangan Umum	26	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	191.226.701.952	191.226.701.952	(1.167)	191.226.700.785	
Saldo per 31 Des 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	(30.109.175.159)	10.000.000.000	520.115.471.572	1.086.633.087.567	65.610	1.086.633.153.177		
Saham Treasuri	27	--	--	(4.916.018.140)	--	--	(4.916.018.140)	--	(4.916.018.140)	
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (3 Bulan)		--	--	--	--	29.454.377.729	29.454.377.729	(293)	29.454.377.436	
Saldo per 31 Mar 2016	249.625.784.600	337.001.006.554	(35.025.193.299)	10.000.000.000	549.569.849.301	1.111.171.447.156	65.317	1.111.171.512.473		

*) Saldo laba termasuk penyajian kembali atas program imbalan pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	580.263.880.089	3.349.231.732.567	796.649.860.366	3.360.119.290.005	2.741.592.221.230
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(570.856.036.112)	(2.934.582.980.851)	(768.196.252.464)	(3.091.276.300.166)	(2.486.201.956.458)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(15.010.868.474)	(82.907.093.219)	(12.632.399.499)	(69.669.687.143)	(50.104.441.103)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(17.783.154.270)	(100.363.023.083)	(25.506.398.266)	(103.186.036.844)	(84.074.933.041)
Pembayaran Bunga	33 (22.745.637)	(94.182.901)	(10.468.874)	(25.534.925)	(1.241.469.579)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(24.977.556.382)	(138.383.600.484)	(10.217.891.200)	(92.165.504.565)	(70.232.600.807)
Pendapatan Bunga	4.948.427.926	15.283.560.937	2.974.511.533	14.496.632.404	11.342.600.519
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(43.438.052.860)	108.184.412.965	(16.939.038.404)	18.292.858.765	61.079.420.761
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	12 --	--	--	--	(117.185.494.561)
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya	13 --	(892.117.944)	--	--	--
Penerimaan dari Investasi pada					
Ventura Bersama	12 4.000.000.000	124.500.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	--
Hasil Penjualan Properti Investasi	14 --	--	--	1.264.170.559	1.829.568.005
Hasil Penjualan Aset Tetap	15 100.909.090	139.863.637	55.000.000	725.409.909	25.892.210.503
Pembelian Aset Tetap	(5.204.417.323)	(57.780.447.548)	(2.347.172.199)	(29.819.971.333)	(51.795.659.269)
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	1.676.828.440	(22.270.228.440)	--	27.851.420.364	(29.928.920.364)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	573.320.207	43.697.069.705	4.707.827.801	7.021.029.499	(171.188.295.686)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Pinjaman	--	--	--	--	20.000.000.000
Penerimaan Modal Disetor	24 --	1.625.770.000	17.070.585.000	14.600	564.173.950.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	27 (5.883.298.339)	(29.141.894.960)	--	--	--
Pembayaran Biaya Penunjang					
Penarawaran Umum Perdana	25 --	--	--	--	(10.617.897.146)
Pembayaran Utang Bank	--	--	--	--	(41.429.598.203)
Pembayaran Dividen Tunai	26 --	(74.987.567.670)	--	(69.440.003.808)	(224.000.000.000)
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(4.064.668.056)	(4.064.668.056)	--	--	--
Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	16.016.465.681	--	--	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.947.966.395)	(90.551.895.005)	17.070.585.000	(69.439.989.208)	308.126.454.651
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS					
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(52.812.699.048)	61.329.587.665	4.839.374.397	(44.126.100.944)	198.017.579.726
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4 338.182.545.046	276.841.255.822	276.841.255.822	320.470.838.716	120.203.017.008
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 285.366.061.642	338.182.545.046	282.688.904.003	276.841.255.822	320.470.838.716

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 42

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Ny. Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 95 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0933282 tanggal 20 Mei 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No.S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Dewan Komisaris					
Komisaris Utama	Johannes Suriadja				
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal				
Komisaris Independen	Hamadi Widjaja Hendro Santoso				
Direksi					
Direktur Utama	Ir. Hadi Winarto Christanto				
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta				
Direktur	David Suryadhi Ir. Setiadi Dijajasaputra				
Direktur Tidak Terafiliasi	Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija Ir. Firman Armensyah Lubis				

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.I.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Komite Audit					
Ketua	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja
Anggota	Kardinal A. Karim Mamat Ma'mun	Kardinal A. Karim Mamat Ma'mun	Kardinal A. Karim Irwan Setia	Kardinal A. Karim Irwan Setia	Kardinal A. Karim Irwan Setia

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 451, 459, 459, 454, dan 443 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domicili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan				
				31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
			%	%	%	%	%	%
Kepemilikan Langsung								
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan usaha Sejenis Lainnya	Belum Beroperasi	99,8	99,8	99,8	99,8	99,8

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Anak	Total Aset				
	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung					
PT Sumbawa Raya Cipta	32.658.616	32.805.082	33.242.522	33.388.306	478.468.042

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Perusahaan berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum beroperasi secara komersial.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): “Properti Investasi”
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): “Aset Tetap”
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): “Pengukuran Nilai Wajar”
- Amandemen PSAK No. 4: “Laporan Keuangan Tersendiri” tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK No. 15: “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 19: “Aset Takberwujud” tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- Amandemen PSAK No. 24: “Imbalan Kerja” tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- Amandemen PSAK No. 65: “Laporan Keuangan Konsolidasian” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK No. 66: “Pengaturan Bersama” tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- Amandemen PSAK No. 67: “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain” tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: “Pungutan”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): “Segmen Operasi”
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
Penyesuaian ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"

PSAK ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling terkait. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap" dan PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"

Penyesuaian PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 ini mengklarifikasi bahwa aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Perusahaan tetap menggunakan metode biaya untuk pencatatan investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama.

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Amandemen ini menambahkan ketentuan bahwa entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" dan PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan, penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Penerapan PSAK-PSAK ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
Amandemen PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi:
Penerapan Pengecualian Konsolidasi
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - b. Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan pleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
1 USD	13.276	13.795	13.084	12.440	12.189
1 SGD	9.830	9.751	9.508	9.422	9.628

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari klompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuan. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

- i. harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2), dan;
- iii. input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) **Ventura Bersama**

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	5
Kendaraan	5
Perabotan Kantor	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunannya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesongan

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.r. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei fisik pekerjaan lapangan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diajukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 35.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.p). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuaris dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas	322.691.059	206.615.913	738.272.842	134.379.030	14.850.445.290
Bank Rupiah					
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.549.147.259	50.484.213.782	51.017.695.926	16.189.550.636	65.541.986.169
PT Bank Permata Tbk	16.394.493.506	48.885.260.680	8.081.944.606	47.783.197.800	8.247.794.923
PT Bank Central Asia Tbk	6.887.674.992	11.835.279.323	8.287.230.416	1.219.631.266	2.976.558.790
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.943.126.167	10.106.599.003	19.710.632.331	18.384.588.484	2.261.084.408
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	429.885.774	6.337.468.669	7.837.960.027	14.769.846.336	20.513.624.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.658.479.830	4.056.208.393	4.462.677.611	8.147.434.687	22.241.987.636
PT Bank CLIMB Niaga Tbk	3.612.628.887	2.727.713.955	150.336.553	2.057.060.904	43.985.366
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.455.305.658	776.444.456	1.694.083.273	2.301.129.655	--
PT Bank Commonwealth	3.454.060.908	85.522.384	664.646.475	5.692.779.377	--
PT Bank Mega Tbk	48.247.768	48.307.084	53.883.340	48.525.301	48.762.683
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.212.021	10.322.139	10.677.157	10.761.823	11.570.435
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.304.133	3.457.895	3.768.239	3.837.155	4.283.070
Dollar Amerika Serikat					
PT Bank OCBC NISP Tbk	68.249.925	87.868.865	3.951.055.066	3.815.957.809	693.916.781
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.553.755	31.262.505	16.533.811.701	20.792.347.118	10.194.610.223
Deposito Berjangka Rupiah					
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.500.000.000	202.500.000.000	159.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
Total	285.366.061.642	338.182.545.046	282.688.904.003	276.841.255.822	320.470.838.716
Tingkat Bunga Kontraktual per Tahun Jangka Waktu	7,75 - 8,75% 1-3 Bulan	8,5% - 8,75% 1-3 Bulan	9,5% - 9,75% 1-3 Bulan	9,75% - 10,25% 1-3 Bulan	8,75% - 9,5% 1-3 Bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	18.407.837.560	5.727.014.736	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980
Pihak Ketiga					
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44.638.106.923	43.768.089.023	18.523.788.536	12.705.562.108	23.283.057.152
PT Tiara Metropolitan Indah	31.651.647.763	2.236.726.109	2.635.599.672	7.259.798.000	--
PT Saranaeka Indahpancar	31.098.874.086	36.162.934.610	13.237.950.607	47.635.914.114	5.500.000.000
PT Primasentosa Ganda	28.277.555.624	349.025.599	42.487.500.000	--	--
PT Bali Perkasa Sukses	22.944.827.523	4.209.717.294	3.854.601.420	7.842.437.759	12.328.613.679
KSO Paramount Serpong	19.608.771.797	4.918.822.846	--	--	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	18.826.956.022	23.844.268.878	--	--	--
PT Kreasi Bersama Maju	13.914.194.001	8.388.961.000	--	--	--
PT Alfa Goldland Realry	11.197.002.740	18.003.645.660	13.979.122.780	6.593.658.148	1.556.210.227
PT Nusa Prima Logistik	10.508.231.250	--	--	--	--
PT Kencana Graha Optima	10.267.474.593	13.717.646.947	9.584.964.563	28.930.000.000	--
PT Harvestar Flour Mills	8.698.925.859	8.698.925.859	8.811.054.680	8.811.054.680	14.173.251.884
PT Multi Artha Pratama	6.762.805.584	22.090.627.690	6.206.721.631	--	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6.360.682.065	6.360.682.065	6.360.682.065	6.360.682.065	7.483.734.674
PT Mitra Kencana Bakti	5.643.787.815	8.510.460.444	--	--	--
PT Sixty Six Paradise Investasi	5.343.503.935	349.598.055	1.589.035.333	1.589.035.333	7.603.910.831
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	5.244.039.492	--	1.904.356.872	4.119.646.056
PT Lautan Natural Krimerindo	5.214.259.200	4.234.944.000	--	--	--
PT Nusa Jaya Prima	5.185.374.542	--	--	--	--
PT Karang Mas Sejahtera	5.157.734.285	--	--	--	12.996.863.147
PT Metropolitan Land	4.908.048.814	4.908.048.814	3.293.801.087	3.293.801.087	12.983.773.655
PT Putra Adhi Prima	4.867.493.492	9.523.864.400	24.099.000.000	8.307.751.800	--
PT Hatsonsurya Electronic	4.706.375.036	--	9.361.266.750	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Musim Mas	4.501.223.357	3.242.418.449	14.044.860.994	10.035.960.748	13.362.016.164
PT Intibenua PerkasaTama	4.200.697.777	8.287.589.363	8.377.118.644	18.099.036.634	5.660.256.583
PT Griya Pacaloka	4.002.850.919	5.880.602.939	7.372.179.450	4.538.143.181	2.452.697.594
PT Menara Perdana	3.419.324.000	7.893.175.000	--	2.610.300.000	--
PT Aroma Kopikrim Indonesia	3.198.261.000	--	6.081.457.000	4.915.699.000	--
PT Royal Jaya Sentral	2.962.816.568	5.973.164.728	--	--	--
PT Cerestar Flour Mills	2.882.387.034	5.428.289.880	14.787.739.551	7.212.956.292	--
PT Hotel Jieexpo	2.807.102.540	3.936.371.648	4.341.055.400	5.364.511.262	--
PT Bandung Indah Permai	2.583.147.187	4.583.147.187	10.181.323.819	16.316.909.201	8.034.833.635
PT Sinar Bahana Mulya	2.079.371.447	2.079.371.447	--	5.746.008.916	9.663.475.586
PT Cahaya Hidup Prima	1.794.408.000	--	5.170.704.000	2.346.960.000	--
PT Peninsula Bali Resort	1.683.500.000	9.955.000.000	--	--	--
PT A Residence	1.574.320.000	1.874.320.000	2.674.320.000	3.586.220.000	5.536.447.705
PT Jakarta Realty	685.683.390	--	--	5.237.623.786	6.339.990.434
PT Indomarina Square	578.600.000	793.100.000	7.013.600.000	8.380.900.000	--
PT Wijaya Pratama Raya	433.471.501	--	7.665.273.000	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	373.318.080	10.464.448.780	--	8.066.600.198	--
PT Sinar Mas Agro Resources	285.536.776	261.008.142	8.853.069.906	5.771.338.677	5.644.632.364
PT Astra Honda Motor	230.673.050	--	6.290.204.745	--	26.855.537.500
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	218.447.991	133.235.971	2.239.111.572	10.253.198.683	110.625.481
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	10.921.369.492	--	--	--
PT Sumber Air Hidup	--	6.841.751.477	--	--	--
PT Zenna Sejahtera Abadi	--	6.412.219.471	--	--	--
PT Sriwijaya Propindo Utama	--	3.139.836.103	9.348.646.107	16.438.420.113	--
PT Nusantara Mas	--	741.180.000	3.805.230.000	7.568.326.993	1.442.458.029
PT Hotel Candi Baru	--	--	14.087.495.093	--	17.966.476.538
PT Bali Mandiri	--	--	2.549.881.500	3.297.415.000	6.151.200.000
PT Nestle Indonesia	--	--	122.917.336	9.238.091.024	43.583.607.074
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	--	--	--	361.350.000	17.523.793.175
PT Dinamika Raya Prima	--	--	--	--	8.981.681.403
PT Ma Chung	--	--	--	--	5.000.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	50.343.692.458	50.656.302.951	93.152.717.862	70.124.428.231	74.471.147.643
Sub Total	401.865.505.516	375.018.931.813	392.183.995.104	366.744.449.905	360.809.938.213
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)	--	--	--
Sub Total - Neto	387.047.944.358	360.201.370.655	392.183.995.104	366.744.449.905	360.809.938.213
Total	405.455.781.918	365.928.385.391	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193

b. Berdasarkan umur

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	173.863.363.315	147.882.008.391	248.731.982.976	165.288.888.091	215.725.612.906
Sudah Jatuh Tempo					
1 - 30 Hari	102.248.046.077	71.505.686.802	76.670.300.992	111.650.343.096	75.380.273.657
31 - 60 Hari	25.613.071.792	55.494.577.579	21.526.551.267	39.756.211.872	54.743.152.286
61 - 90 Hari	16.813.921.266	19.761.798.466	8.496.301.571	21.793.007.162	12.712.875.927
91 - 120 hari	13.817.690.235	8.078.155.789	3.178.150.000	10.249.028.620	2.459.789.388
> 120 Hari	87.917.250.391	78.023.719.522	44.721.891.809	38.824.172.136	13.227.211.029
Sub Total	420.273.343.076	380.745.946.549	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)	--	--	--
Total	405.455.781.918	365.928.385.391	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193

c. Berdasarkan mata uang

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	388.814.731.660	348.057.520.481	387.993.969.446	377.134.544.036	350.965.858.041
Dollar Amerika Serikat	31.458.611.416	32.688.426.068	15.331.209.169	10.427.106.941	23.283.057.152
Sub Total	420.273.343.076	380.745.946.549	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.817.561.158)	(14.817.561.158)	--	--	--
Total	405.455.781.918	365.928.385.391	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	14.817.561.158	--	--	--	--
Penambahan	--	14.817.561.158	--	--	--
Saldo Akhir	14.817.561.158	14.817.561.158	--	--	--

Piutang proyek sebesar Rp197.500.000.000 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

6. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	22.595.661.564	34.095.834.461	72.496.750.425	52.187.308.750	18.682.124.991
Pihak Ketiga					
PT Saraneka Indahpancar	20.839.042.434	19.832.845.844	--	13.033.727.906	1.277.816.461
PT Tiara Metropolitan Indah	20.700.000.000	9.949.003.052	5.645.454.545	4.201.221.818	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13.491.535.616	13.152.909.040	13.500.659.500	13.500.659.500	3.515.854.367
PT Burni Serpong Damai Tbk	11.011.000.000	8.349.000.000	--	--	--
PT Metropolitan Land Tbk	10.688.977.273	10.688.977.273	10.688.977.273	--	--
PT Alfa Goldland Realty	8.904.280.000	6.001.228.923	--	--	--
PT Kuningan Nusajaya	8.780.360.000	6.129.000.000	--	2.497.000.000	--
PT Harvestar Flour Mills	7.968.789.850	7.822.985.047	7.827.330.563	7.860.485.916	6.686.511.337
PT Sriwijaya Propindo Utama	7.961.537.939	4.422.957.083	6.296.507.500	--	--
PT Indomarina Square	7.217.145.000	7.143.071.900	6.278.000.000	5.160.370.000	--
PT Multi Artha Pratama	7.156.529.629	6.657.830.745	--	3.315.194.848	--
PT Bandung Indah Permai	7.022.394.772	7.022.394.772	7.215.516.397	--	--
PT Jakarta Realty	6.794.370.265	4.803.089.279	--	--	--
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273	5.514.545.455	5.514.545.455	4.977.272.727
Badan Kerjasama Mutiara Buana	5.410.247.700	2.670.000.000	--	--	--
PT Kencana Graha Optima	5.366.347.409	3.818.364.283	--	--	--
PT Surya Multi Indopack	5.006.988.559	4.973.623.658	--	--	--
PT Bali Perkasa Sukses	3.850.601.867	6.233.620.694	--	--	--
PT Hotel Candi Baru	3.236.226.729	3.240.317.595	5.859.906.000	5.370.168.000	--
PT Nirmala Kencana Mas	--	--	7.355.637.543	--	--
PT Cerestar Flour Mills	--	--	715.361.998	--	5.104.386.588
PT Berca Schindler Lifts	--	--	--	10.688.977.273	10.688.977.273
PT Emkaha	--	--	--	7.380.637.029	7.334.988.908
PT Nestle Indonesia	--	--	--	--	11.144.309.857
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	90.145.778.588	75.803.640.417	105.706.211.876	86.937.095.864	100.020.848.386
Sub Total	257.074.880.903	214.237.586.878	182.604.108.650	165.460.083.609	150.750.965.903
Total	279.670.542.467	248.333.421.339	255.100.859.075	217.647.392.359	169.433.090.894

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	220.396.168.416	198.185.376.393	190.797.445.300	173.127.057.703	125.927.723.158
Surabaya	25.436.975.772	24.595.304.601	28.966.459.785	23.226.328.468	21.859.103.624
Denpasar	17.891.237.264	12.198.978.901	15.794.653.954	5.074.436.795	11.300.028.331
Semarang	9.862.341.073	8.685.687.997	14.595.683.616	13.940.101.038	3.574.463.819
Medan	6.083.819.942	4.668.073.447	4.946.616.420	2.279.468.355	6.771.771.962
Total	279.670.542.467	248.333.421.339	255.100.859.075	217.647.392.359	169.433.090.894

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	621.358.502.105	3.276.361.965.139	821.764.025.136	3.010.290.190.778	2.755.261.953.836
Laba yang Diakui	64.317.782.351	324.261.947.451	81.868.939.637	301.594.669.937	250.847.713.602
Penerbitan Termin Kumulatif	685.676.284.456	3.600.623.912.590	903.632.964.773	3.311.884.860.715	3.006.109.667.438
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(196.989.257.303)	(3.106.855.582.958)	(668.854.585.829)	(3.099.771.548.687)	(2.651.796.438.023)
Total	478.251.378.093	484.135.422.807	227.553.698.824	205.691.374.143	351.102.260.470

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	26.855.885.243	30.717.439.085	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga					
Jakarta	389.916.183.175	380.743.134.731	127.629.453.364	120.065.121.447	253.414.127.639
Semarang	30.902.444.001	32.015.215.909	28.705.219.818	66.240.060.399	16.895.675.914
Medan	12.449.159.692	11.695.201.333	5.330.956.707	5.074.587.206	10.821.842.236
Denpasar	18.329.645.247	3.749.879.710	1.566.627.620	2.894.275.973	8.200.223.646
Surabaya	10.233.709.795	34.847.458.864	40.461.850.377	2.638.609.222	8.374.067.424
	461.831.141.910	463.050.890.547	203.694.107.886	196.912.654.247	297.705.936.858
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>	<i>(10.435.649.060)</i>	<i>(9.632.906.825)</i>	<i>(7.224.680.120)</i>	<i>(6.421.937.885)</i>	<i>(3.210.968.945)</i>
Sub Total	451.395.492.850	453.417.983.722	196.469.427.766	190.490.716.362	294.494.967.913
Total	478.251.378.093	484.135.422.807	227.553.698.824	205.691.374.143	351.102.260.470

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	9.632.906.825	6.421.937.885	6.421.937.885	3.210.968.945	--
Panambahan	802.742.235	3.210.968.940	802.742.235	3.210.968.940	3.210.968.945
Saldo Akhir	10.435.649.060	9.632.906.825	7.224.680.120	6.421.937.885	3.210.968.945

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut. Sedangkan terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilainya adalah nihil karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut dapat tertagih.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Deposito Berjangka	22.813.400.000	24.490.228.440	2.220.000.000	2.220.000.000	30.071.420.364
Piutang Lain-lain	10.389.103.166	10.137.948.267	8.684.530.331	6.902.955.172	85.736.010
Jumlah	33.202.503.166	34.628.176.707	10.904.530.331	9.122.955.172	30.157.156.374

Deposito berjangka ini dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 8,5% - 8,75% per tahun.

9. Uang Muka Proyek

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Uang Muka Proyek	33.883.410.204	20.712.579.074	87.043.009.462	232.021.503.380	59.403.484.108
Uang Muka Pembelian Tanah	9.498.725.000	9.498.725.000	--	--	--
Total	43.382.135.204	30.211.304.074	87.043.009.462	232.021.503.380	59.403.484.108

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga					
Surabaya	11.906.116.184	10.746.498.974	18.386.635.716	25.205.134.661	14.275.628.650
Jakarta	9.979.901.442	8.511.814.275	34.578.083.122	196.073.703.610	11.633.472.770
Semarang	8.729.583.449	953.835.805	29.502.914.072	9.570.396.927	6.912.338.492
Denpasar	2.268.134.896	429.097.244	1.927.897.695	1.134.413.682	26.523.071.622
Medan	999.674.233	71.332.776	2.647.478.857	37.854.500	58.972.574
Total	33.883.410.204	20.712.579.074	87.043.009.462	232.021.503.380	59.403.484.108

Uang muka tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muhamar tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

10. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp268.241.396 dan Rp141.125.308 serta Rp106.252.494, Rp137.181.040, dan Rp128.213.113.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan pinjaman kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) dan piutang yang berikan kepada direksi.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezaanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 13).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Saldo pinjaman kepada BUS pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp4.064.668.056.

Piutang yang berikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.813.806.300 dan Rp2.058.018.000 serta Rp2.994.543.700, Rp1.394.729.825, dan Rp1.379.315.875 (lihat Catatan 37). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

12. Investasi Pada Ventura Bersama

	Percentase Kepemilikan %	31 Mar 2016				
		Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp	Saldo Akhir Rp
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	37.217.707.620	--	10.068.976	--	37.227.776.596
JO STC NRC	40	10.815.156.041	--	1.000.791.768	(4.000.000.000)	7.815.947.809
JO Karabha NRC	45	172.094.121.332	--	6.226.453.719	--	178.320.575.051
JO Maeda NRC	50	3.135.939.925	--	37.629.525	--	3.173.569.450
PT Baskhara Utama Sedaya	6,93	134.730.547.810	--	(2.942.365.521)	--	131.788.182.289
Total		357.993.472.728	--	4.332.578.467	(4.000.000.000)	358.326.051.195

	Percentase Kepemilikan %	31 Des 2015				
		Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp	Saldo Akhir Rp
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	--	18.064.372.667	--	37.217.707.620
JO STC NRC	40	18.332.960.077	--	8.482.195.964	(16.000.000.000)	10.815.156.041
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	--	95.919.599.470	(112.500.000.000)	172.094.121.332
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	--	(1.147.856.943)	--	3.135.939.925
PT Baskhara Utama Sedaya	6,93	136.491.545.053	--	(8.976.657.148)	7.215.659.905	134.730.547.810
Total		366.936.158.813	--	112.341.654.010	(121.284.340.095)	357.993.472.728

	Percentase Kepemilikan %	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)				
		Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp	Saldo Akhir Rp
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19.153.334.953	--	27.088.716	--	19.180.423.669
JO STC NRC	40	18.332.960.077	--	2.035.624.960	(4.000.000.000)	16.368.585.037
JO Karabha NRC	45	188.674.521.862	--	18.882.288.101	--	207.556.809.963
JO Maeda NRC	50	4.283.796.868	--	(129.176.389)	--	4.154.620.479
PT Baskhara Utama Sedaya	8,58	136.491.545.053	--	66.316.041	--	136.557.861.093
Total		366.936.158.813	--	20.882.141.429	(4.000.000.000)	383.818.300.241

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

31 Des 2014					
	Percentase Kepemilikan %	Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17.737.795.414	--	1.415.539.539	--
JO STC NRC	40	7.868.024.336	--	10.464.935.741	--
JO Karabha NRC	45	43.658.075.789	--	145.016.446.073	--
JO Maeda NRC	50	987.538.137	--	3.296.258.731	--
PT Baskhara Utama Sedaya	9,18	119.765.194.288	--	16.118.415.040	607.935.725
Total		190.016.627.964	--	176.311.595.124	607.935.725
31 Des 2013					
	Percentase Kepemilikan %	Saldo Awal Rp	Penambahan (Pengurangan) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Rp	Lain-lain *) Rp
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7.280.480.223	--	10.457.315.191	--
JO STC NRC	40	2.119.333.612	--	9.187.890.453	(3.439.199.729)
JO Karabha NRC	45	--	--	43.491.525.999	166.549.790
JO Maeda NRC	50	--	--	529.393.637	458.144.500
PT Baskhara Utama Sedaya	14,38	--	120.000.000.000	(234.805.712)	--
Total		9.399.813.835	120.000.000.000	63.431.319.568	(2.814.505.439)

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
Total Aset	130.771.793.954	131.157.605.439	116.239.530.132	116.867.677.077	134.078.726.897
Total Liabilitas	6.679.205.299	7.098.580.038	52.304.784.571	53.023.227.234	74.952.742.185
Pendapatan	--	21.134.090.528	--	--	96.878.641.602
Laba (Rugi) - Neto	33.563.254	60.214.575.558	90.295.718	4.718.465.130	34.857.717.305

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
Total Aset	48.180.275.929	57.684.912.619	108.820.681.306	113.367.731.304	87.460.681.787
Total Liabilitas	24.862.492.565	26.902.723.191	64.154.919.390	73.791.031.788	64.046.321.624
Pendapatan	10.209.289.156	59.583.896.826	24.363.257.069	135.033.893.097	121.606.458.863
Laba - Neto	2.501.979.419	21.205.489.911	5.089.062.400	26.162.339.352	22.969.726.133

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, disetujui JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp4.000.000.000 serta Rp16.000.000.000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
Total Aset	1.056.927.497.343	1.150.058.236.427	794.801.774.564	1.091.894.587.294	1.117.908.881.189
Total Liabilitas	661.029.663.417	767.996.966.322	278.760.507.195	672.987.982.689	1.021.261.045.636
Pendapatan	--	2.617.640.600.218	1.127.763.532.207	5.310.489.561.645	1.176.858.789.192
Laba - Neto	13.836.563.819	213.154.665.490	41.960.640.224	322.258.769.052	96.647.835.553

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2015, disetujui oleh JO Karabha NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
Total Aset	9.152.558.991	13.582.500.316	7.733.553.550	27.588.754.089	10.597.061.506
Total Liabilitas	3.721.709.093	8.226.909.468	340.601.594	19.937.449.355	9.538.274.233
Pendapatan	197.500.000	8.733.674.727	--	111.307.432.482	25.626.342.367
Laba (Rugi) - Neto	75.259.050	(2.295.713.886)	(258.352.779)	6.592.517.461	1.058.787.273

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT Baskhara Utama Sedaya

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama					
Total Aset	1.065.947.025.144	1.108.410.492.216	909.367.149.180	916.111.549.461	577.012.273.690
Total Liabilitas	28.386.120.000	28.391.210.148	140.737.740	24.751.427.998	100.582.008
Pendapatan	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) - Neto	(42.458.376.925)	(116.006.637.145)	744.879.854	133.880.840.355	3.809.007.761

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IRR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS (lihat Catatan 13) terdilusi masing-masing sebesar nihil dan 0,6% serta 2,25%, 5,20%, dan nihil pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar nihil dan nihil serta Rp7.215.659.905, Rp607.935.725, dan nihil pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 34).

Perusahaan mengakui partisipasi dan investasi pada ventura bersama dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

31 Mar 2016					
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	0,04	892.117.944	--	--	892.117.944
Total		892.117.944			892.117.944

31 Des 2015					
Hak Suara Potensial %	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Bagian Rugi Neto Rp	Dilusi Rp	Saldo Akhir Rp
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	0,04	--	892.117.944	--	892.117.944
Total		--	892.117.944		892.117.944

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. Properti Investasi

	31 Mar 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Total	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.022.565.185	105.219.965	--	2.127.785.150
Total	2.022.565.185	105.219.965	--	2.127.785.150
Nilai Buku - Neto	6.650.812.008			6.545.592.043
	31 Des 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Total	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.601.685.323	420.879.862	--	2.022.565.185
Total	1.601.685.323	420.879.862	--	2.022.565.185
Nilai Buku - Neto	7.071.691.870			6.650.812.008
	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	8.417.597.193	--	--	8.417.597.193
Total	8.673.377.193	--	--	8.673.377.193
Pemilikan Langsung Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.601.685.323	105.219.965	--	1.706.905.288
Total	1.601.685.323	105.219.965	--	1.706.905.288
Nilai Buku - Neto	7.071.691.870			6.966.471.905

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

31 Des 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	9.681.767.752	--	1.264.170.559	8.417.597.193
Total	9.937.547.752	--	1.264.170.559	8.673.377.193
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640	1.601.685.323
Total	1.454.709.086	463.018.877	316.042.640	1.601.685.323
Nilai Buku - Neto	8.482.838.666			7.071.691.870
31 Des 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	255.780.000	--	--	255.780.000
Bangunan	11.511.335.757	--	1.829.568.005	9.681.767.752
Total	11.767.115.757	--	1.829.568.005	9.937.547.752
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	1.428.012.699	484.088.388	457.392.001	1.454.709.086
Total	1.428.012.699	484.088.388	457.392.001	1.454.709.086
Nilai Buku - Neto	10.339.103.058			8.482.838.666

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Pengurangan properti investasi merupakan penghapusan dan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Jual	--	--	--	1.264.170.559	1.829.568.005
Dikurangi : Nilai Buku					
Bangunan	--	--	--	948.127.919	1.372.176.004
Total	--	--	--	948.127.919	1.372.176.004
Keuntungan Penjualan	--	--	--	316.042.640	457.392.001

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp105.219.965 dan Rp105.219.965 serta Rp420.879.862, Rp463.018.877, dan Rp484.088.388 (lihat Catatan 34).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp10.261.589.230 dan Rp8.673.377.193 serta Rp10.261.589.230, Rp8.673.377.193, dan Rp9.937.547.752 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

15. Aset Tetap

	31 Mar 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	8.348.618.262	--	--	8.348.618.262
Bangunan	22.862.259.354	--	--	22.862.259.354
Mesin	215.254.780.925	1.696.696.055	20.805.493	216.930.671.487
Kendaraan	64.550.756.933	325.500.000	140.131.750	64.736.125.183
Perabot kantor	12.289.692.638	124.225.400	32.320.000	12.381.598.038
Total	323.306.108.112	2.146.421.455	193.257.243	325.259.272.324
Aset Dalam Penyelesaian				
Bangunan	2.757.250.878	590.143.416	--	3.347.394.294
Total	2.757.250.878	590.143.416	--	3.347.394.294
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	7.629.924.332	266.090.148	--	7.896.014.480
Mesin	145.922.390.549	6.955.078.109	18.845.493	152.858.623.165
Kendaraan	44.933.303.009	2.457.196.916	140.131.750	47.250.368.175
Perabot kantor	8.586.183.239	347.595.642	29.415.417	8.904.363.464
Total	207.071.801.129	10.025.960.815	188.392.660	216.909.369.284
Nilai Buku - Neto	118.991.557.861			111.697.297.334
	31 Des 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.491.673.262	5.856.945.000	--	8.348.618.262
Bangunan	22.076.179.835	786.079.519	--	22.862.259.354
Mesin	206.939.009.432	9.329.285.733	1.013.514.240	215.254.780.925
Kendaraan	62.486.302.556	2.280.922.727	216.468.350	64.550.756.933
Perabot kantor	10.908.218.671	1.508.513.967	127.040.000	12.289.692.638
Total	304.901.383.756	19.761.746.946	1.357.022.590	323.306.108.112
Aset Dalam Penyelesaian				
Bangunan	--	2.757.250.878	--	2.757.250.878
Total	--	2.757.250.878	--	2.757.250.878
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	6.558.241.611	1.071.682.721	--	7.629.924.332
Mesin	117.319.051.955	29.511.902.834	908.564.240	145.922.390.549
Kendaraan	34.896.319.381	10.253.451.978	216.468.350	44.933.303.009
Perabot kantor	7.266.137.524	1.360.402.715	40.357.000	8.586.183.239
Total	166.039.750.471	42.197.440.248	1.165.389.590	207.071.801.129
Nilai Buku - Neto	138.861.633.285			118.991.557.861

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)

	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.491.673.262	--	--	2.491.673.262
Bangunan	22.076.179.835	209.722.176	--	22.285.902.011
Mesin	206.939.009.432	954.209.750	--	207.893.219.182
Kendaraan	62.486.302.556	1.416.125.000	68.986.350	63.833.441.206
Perabot kantor	10.908.218.671	430.775.023	--	11.338.993.694
Total	304.901.383.756	3.010.831.949	68.986.350	307.843.229.355
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	6.558.241.611	258.980.289	--	6.817.221.900
Mesin	117.319.051.955	7.098.525.603	--	124.417.577.558
Kendaraan	34.896.319.381	2.554.527.063	68.986.350	37.381.860.094
Perabot kantor	7.266.137.524	320.732.161	--	7.586.869.685
Total	166.039.750.471	10.232.765.116	68.986.350	176.203.529.237
Nilai Buku - Neto	138.861.633.285			131.639.700.118

31 Des 2014

	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	2.936.173.262	--	444.500.000	2.491.673.262
Bangunan	19.533.787.865	2.542.391.970	--	22.076.179.835
Mesin	157.245.198.532	49.707.899.200	14.088.300	206.939.009.432
Kendaraan	58.899.674.783	4.043.545.455	456.917.682	62.486.302.556
Perabot kantor	9.786.068.764	1.653.479.357	531.329.450	10.908.218.671
Total	248.400.903.206	57.947.315.982	1.446.835.432	304.901.383.756
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	5.481.754.315	1.076.487.296	--	6.558.241.611
Mesin	91.929.488.981	25.403.651.274	14.088.300	117.319.051.955
Kendaraan	25.497.599.427	9.747.877.758	349.157.804	34.896.319.381
Perabot kantor	6.872.151.238	925.315.736	531.329.450	7.266.137.524
Total	129.780.993.961	37.153.332.064	894.575.554	166.039.750.471
Nilai Buku - Neto	118.619.909.245			138.861.633.285

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

31 Des 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	3.792.463.262	--	856.290.000	2.936.173.262
Bangunan	18.822.386.223	711.401.642	--	19.533.787.865
Mesin	111.860.944.063	45.384.254.469	--	157.245.198.532
Kendaraan	37.155.200.303	22.297.023.504	552.549.024	58.899.674.783
Perabot kantor	8.143.950.653	1.798.329.701	156.211.590	9.786.068.764
Total	179.774.944.504	70.191.009.316	1.565.050.614	248.400.903.206
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	4.532.386.617	949.367.698	--	5.481.754.315
Mesin	76.565.953.546	15.363.535.435	--	91.929.488.981
Kendaraan	18.166.100.700	7.606.737.750	275.239.023	25.497.599.427
Perabot kantor	6.225.617.468	798.166.268	151.632.498	6.872.151.238
Total	105.490.058.331	24.717.807.151	426.871.521	129.780.993.961
Nilai Buku - Neto	74.284.886.173			118.619.909.245

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 30)	6.955.078.109	20.377.400.821	4.814.900.100	16.269.149.261	8.180.910.429
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 31)	3.070.882.706	12.685.537.414	3.134.239.513	11.749.680.787	9.354.271.716
Beban Lainnya (lihat Catatan 34)	--	9.134.502.013	2.283.625.503	9.134.502.016	7.182.625.006
Total	10.025.960.815	42.197.440.248	10.232.765.116	37.153.332.064	24.717.807.151

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah 8,37% dan akan selesai pada Mei 2017.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp44.906.561.025, Rp53.015.670.000, Rp45.107.620.000, Rp162.873.600.155, dan Rp184.281.714.555 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Jual	100.909.090	139.863.637	55.000.000	725.409.909	25.892.210.503
Dikurangi : Nilai Buku Aset					
Tanah	--	--	--	444.500.000	856.290.000
Bangunan	--	--	--	--	--
Mesin	--	--	--	--	--
Kendaraan	--	--	--	107.759.878	277.310.001
Perabot Kantor	--	--	--	--	4.579.092
Jumlah	--	--	--	552.259.878	1.138.179.093
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	100.909.090	139.863.637	55.000.000	173.150.031	24.754.031.410
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(4.864.583)	(191.633.000)	--	--	--
Laba (Rugi) - Neto	96.044.507	(51.769.363)	55.000.000	173.150.031	24.754.031.410

Pada 31 Maret 2016, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp 2.736.564.871 dimana sebesar Rp2.653.933.971 secara tunai dan utang sebesar Rp82.630.900 (lihat Catatan 42).

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp22.518.997.824 dimana sebesar Rp19.968.514.472 secara tunai dan utang sebesar Rp2.550.483.352 (lihat Catatan 42).

Pada 31 Maret 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp3.010.831.949 dimana sebesar Rp2.347.172.199 secara tunai dan utang sebesar Rp663.659.750 (lihat Catatan 42).

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp57.947.315.982 dimana sebesar Rp29.634.107.906 secara tunai dan utang sebesar Rp28.313.208.706 (lihat Catatan 42).

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp70.191.009.316 dimana sebesar Rp51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp18.395.350.047 (lihat Catatan 42).

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.641.399.740 dan Rp1.370.401.401 serta Rp1.492.966.751, Rp1.420.518.101, dan Rp1.876.332.401.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

17. Utang Bank

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 096/CBL/PPP/IV/2015 tanggal 8 Mei 2015 dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
Plafond : Rp100.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2016
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Suku bunga : 10.5% per tahun (*floating*)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

2.	Jenis Fasilitas	: <i>Demand Loan (Uncommitted)</i>
	Plafond	: Rp50.000.000.000
	Jangka waktu	: sampai dengan 30 Maret 2016
	Tujuan	: untuk pembayaran proyek
	Suku bunga	: 10.5% per tahun (<i>floating</i>)
3.	Jenis Fasilitas	: <i>Bank Garansi (Uncommitted)</i>
	Plafond	: Rp300.000.000.000
	Jangka waktu	: sampai dengan 30 Maret 2016
	Tujuan	: untuk pembayaran proyek
	Komisi	: 1% per tahun
4.	Jenis Fasilitas	: <i>Bank Garansi 3 Case by Case (Uncommitted)</i>
	Plafond	: maksimal Rp85.000.000.000
	Jangka waktu	: sampai dengan 28 April 2016
	Tujuan	: untuk pembayaran proyek
	Komisi	: 1% per tahun
5.	Jenis Fasilitas	: <i>Bank Garansi 4 (Uncommitted)</i>
	Plafond	: Rp400.000.000.000
	Jangka waktu	: sampai dengan 30 Maret 2016
	Tujuan	: untuk pembayaran proyek
	Komisi	: 1% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 15);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5); dan
- g. Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (lihat Catatan 8).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk; dan
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman bank ini (lihat Catatan 44).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013,
 manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013,
 Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran dan *Demand Loan* yang digunakan.

18. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga					
PT Pionir Beton Industri	49.588.399.770	46.240.389.104	5.744.606.411	17.469.722.129	24.859.261.104
PT Holcim Beton	13.062.196.820	14.202.741.056	5.452.862.325	3.900.809.075	--
PT The Master Steel Manufactory	12.643.571.864	14.659.408.375	20.806.052.650	16.048.124.500	--
PT Merak Jaya Beton	12.383.011.803	7.658.595.890	1.811.587.800	6.888.799.500	3.519.673.200
PT Anugrah Cipta Selaras	12.293.257.489	7.061.471.480	1.278.795.169	6.526.519.120	2.696.816.338
PT SCG Readymix Indonesia	7.861.778.957	11.257.596.652	2.897.293.123	8.397.844.719	10.499.719.731
PT Cahaya Indotama Engineering	7.011.732.010	8.262.954.448	1.707.686.871	5.646.642.812	4.374.120.990
PT Cipta Mortar Utama	6.880.923.022	8.542.996.451	--	2.156.562.870	--
PT Krakatau Wajatama	6.651.191.168	10.356.078.464	--	--	--
PT Pembangunan Perumahan					
Peralatan Konstruksi	6.606.841.498	5.894.525.565	--	1.300.258.244	--
PT Tunggal Jaya Steel	6.219.328.162	3.990.395.514	1.029.990.439	14.230.341.587	5.042.409.694
PT Drymix Indonesia	6.070.670.250	5.827.398.750	--	2.561.966.850	--
PT Union Metal	5.826.361.182	6.725.523.513	--	--	--
PT Adhimix Precast Indonesia	4.855.626.593	4.429.696.560	1.454.029.438	19.459.435.115	12.363.368.050
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	4.155.127.170	3.207.942.846	1.198.306.869	--	5.846.034.209
PT Jatim Bromo Steel	2.188.446.605	11.170.833.864	--	3.934.766.906	--
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1.464.362.499	1.464.362.499	1.289.125.000	10.466.625.000	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	1.356.299.501	1.356.299.501	1.054.252.331	6.395.867.449	11.053.271.033
PT Baria Bulk Terminal	--	7.530.331.620	--	--	--
PT Kadi International	--	6.461.569.213	--	--	--
PT Wijaya Karya Beton	--	1.726.369.810	5.014.946.055	10.648.546.013	2.633.056.800
PT Hanil Jaya Steel	--	1.105.144.503	1.859.184.172	1.053.407.410	8.559.841.570
PT Wahana Cipta Concretindo	--	--	2.969.389.500	5.197.522.500	--
PT Motive Mulia	--	--	1.946.371.179	5.084.577.179	--
PT Sumber Setia Murni	--	--	--	14.391.759.808	4.109.772.307
PT Pacific Prestress Indonesia	--	--	--	5.764.267.650	17.625.758.300
PT Pulogadung Steel	--	--	--	--	18.320.031.717
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	269.088.678.158	183.239.892.818	163.286.824.470	157.316.113.843	171.366.154.568
Total	436.207.804.521	372.372.518.496	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611

b. Berdasarkan Umur

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo					
Sudah Jatuh Tempo					
1 - 30 Hari	70.621.238.950	88.239.093.071	50.359.356.553	91.580.162.391	76.728.984.496
31 - 60 Hari	53.938.136.568	41.318.432.801	30.091.702.319	28.732.811.055	22.846.665.882
61 - 90 Hari	24.178.500.522	32.942.658.844	7.742.623.516	17.476.651.725	15.221.411.104
91 - 120 Hari	24.563.709.168	27.404.606.325	6.462.038.484	6.006.208.268	3.971.083.147
> 120 Hari	51.097.582.507	55.978.316.451	17.257.381.960	23.551.579.846	15.321.365.997
Total	436.207.804.521	372.372.518.496	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Rupiah	431.241.399.902	359.934.905.778	212.337.912.240	320.435.632.679	291.945.158.419
Dolar Amerika Serikat	4.512.606.495	11.888.881.000	8.009.593.438	3.951.049.476	10.350.294.271
Dolar Singapura	453.798.124	548.731.718	453.798.124	453.798.124	573.836.921
Total	436.207.804.521	372.372.518.496	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.611

19. Utang Lain-lain

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga					
PT Bali Perkasa Sukses	20.000.000.000	--	36.226.999.999	31.706.999.999	2.343.000.000
PT Tiara Metropolitan Indah	16.000.000.000	37.500.000.000	5.365.615.200	--	--
PT JKS Realty	11.921.155.010	18.792.433.885	--	--	--
PT Putra Adhi Prima	4.774.970.000	5.774.970.000	--	--	--
PT Multi Artha Pratama	--	10.000.000.000	--	--	--
PT Hatson Surya	--	--	5.000.000.000	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	--	--	5.000.000.000	--	--
PT Bandung Indah Permai	--	--	--	5.400.000.000	--
PT Metropolitan Land	--	--	--	--	6.032.816.339
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	6.808.964.221	9.951.491.185	6.973.865.800	20.374.581.503	11.102.845.649
Total	59.505.089.231	82.018.895.070	58.566.480.999	57.481.581.502	19.478.661.988

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan					
Pasal 25	--	--	32.535.118	--	--
Pasal 28 A Tahun 2015	485.737.800	485.737.800	--	--	--
Total	485.737.800	485.737.800	32.535.118	--	--

b. Utang Pajak

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pajak Penghasilan					
Pasal 4 (2)	941.625.525	1.053.362.447	1.698.780.554	1.141.935.386	1.067.804.915
Pasal 21	980.476.524	7.186.426.941	800.236.789	4.631.219.428	3.294.871.003
Pasal 23	58.587.602	285.200.361	88.304.731	74.080.405	37.451.212
Pasal 25	--	1.241.503	--	--	889.206
Pasal 29	--	--	2.749.924	2.749.924	7.107.271
Pajak Pertambahan Nilai	18.323.116.579	20.473.930.215	27.854.205.439	20.736.924.493	20.952.352.925
Total	20.303.806.230	29.000.161.467	30.444.277.437	26.586.909.636	25.360.476.532

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pajak Kini	--	--	--	744.935.846	950.838.015
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	--	--	2.260.850.867	597.178.200
Total	--	--	--	3.005.786.713	1.548.016.215

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	30.010.070.855	198.307.255.707	60.988.463.615	281.486.642.330	190.125.662.544
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	146.466	583.224	145.785	445.062.154	59.904.849
Bagian Laba Ventura Bersama Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	(4.332.578.467)	(112.341.654.010)	(20.882.141.429)	(176.311.595.124)	(63.431.319.568)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	4.000.000.000	121.284.340.095	4.000.000.000	--	3.439.199.729
Beda Tetap	29.677.638.854	207.250.525.016	44.106.467.971	105.620.109.360	130.193.447.554
Pendapatan	(685.676.284.456)	(3.600.623.912.590)	(903.632.964.773)	(3.311.884.860.715)	(3.006.109.667.438)
Beban Proyek	621.358.502.105	3.276.361.965.139	821.764.025.136	3.010.290.190.778	2.755.261.953.836
Pendapatan Lainnya	(5.049.315.482)	(29.718.792.678)	(22.228.865.852)	(15.943.654.244)	(40.112.546.235)
Beban Umum dan Administrasi	25.701.858.513	147.629.447.846	22.252.926.372	111.575.830.408	80.732.991.998
Beban Lainnya	71.542.674	1.005.924.932	13.832.698.538	4.813.793.246	3.023.897.274
Penyusutan	105.219.965	2.776.406.302	2.388.845.468	(1.089.514.778)	484.088.388
Beban Pajak Penghasilan Final	17.783.154.270	100.363.023.083	25.506.398.266	100.180.250.131	82.526.916.826
Beban Keuangan	22.745.637	94.182.901	10.468.874	25.534.925	1.241.469.579
Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	(4.000.000.000)	(121.284.340.095)	(4.000.000.000)	(607.935.725)	(3.439.199.729)
Penghasilan Kena Pajak	(4.937.920)	(16.145.570.144)	--	2.979.743.386	3.803.352.054
Pajak Penghasilan					
(31 Des 2014: Rp2.979.743.386 x 25%; 31 Des 2013: Rp3.803.352.054 x 25%)	--	--	--	744.935.846	950.838.014
Dikurangi					
PPH 23	--	(471.009.048)	--	(730.037.704)	(936.617.095)
PPH 25	--	(14.728.752)	--	(12.148.218)	(7.113.648)
Pajak Penghasilan Terutang (Pajak Dibayar di Muka)	--	(485.737.800)	--	2.749.924	7.107.271

21. Uang Muka Diterima

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	8.364.318.197	7.931.626.582	13.426.855.284	27.453.267.331	78.089.804.182
Pihak Ketiga					
Badan Kerjasama Mutiara Buana	44.471.520.000	48.060.000.000	--	--	--
PT Primasentosa Ganda	30.737.775.000	33.673.275.000	38.625.000.000	--	--
PT Kreasi Bersama Maju	29.460.218.183	30.934.545.455	--	--	--
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	15.473.931.817	18.354.818.181	--	--	--
PT Putra Adhi Prima	15.213.425.705	16.746.998.432	23.100.371.159	--	--
PT Kuningan Nusajaya	15.140.820.000	19.113.000.000	25.374.585.000	32.409.000.000	--
PT Kencana Graha Optima	12.624.000.000	16.569.000.000	25.353.200.000	26.300.000.000	--
PT Karang Mas Sejahtera	11.622.115.167	948.555.635	716.890.577	756.878.380	6.427.531.705
PT Sarananeka Indahpancar	11.333.544.977	12.502.531.690	26.430.351.995	34.838.304.557	62.512.658.455
PT Peninsula Bali Resort	9.050.000.000	9.050.000.000	--	--	--

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mitra Kencana Bakti	7.648.654.546	11.409.090.909	--	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	7.145.370.577	7.405.202.234	12.251.062.643	--	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.292.000.000	15.004.000.000	--	--	--
PT Tiara Metropolitan Indah	6.121.309.091	6.121.309.091	23.580.400.000	26.036.818.182	30.363.636.364
Yayasan Pendidikan Gunadarma	6.068.181.819	8.090.909.091	--	--	--
PT Menara Perdana	5.404.800.000	9.667.200.000	14.540.160.000	15.565.440.000	--
PT Multi Artha Pratama	3.880.665.750	4.652.663.199	8.302.418.993	10.282.385.664	15.853.519.037
PT Lautan Natural Krimerindo	3.831.054.545	5.683.418.182	--	--	--
PT Alfa Goldland Realty	2.936.080.000	6.272.000.000	12.912.480.000	17.638.040.000	--
PT Wijaya Pratama Raya	2.620.296.000	3.024.000.000	5.036.472.000	5.987.520.000	--
PT Cerestar Flour Mills	2.535.007.475	3.211.715.902	13.771.169.475	35.431.545.441	--
KSO Paramount Serpong	1.713.918.000	4.269.900.000	9.930.000.000	--	--
PT Surya Multi Indopack	1.613.359.483	2.393.695.084	24.020.240.664	30.756.966.637	609.000.000
PT Intibenua Perkasatama	1.327.039.260	2.124.015.765	3.367.756.860	7.539.603.600	8.274.833.250
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology	1.027.363.907	460.803.907	898.320.906	1.329.616.913	6.677.578.528
PT Wisma Karawang	749.486.000	1.045.100.000	4.619.342.000	10.003.100.000	--
PT Bandung Indah Permai	516.710.000	516.710.000	4.358.750.000	5.344.620.000	20.605.000.000
PT Indomarina Square	332.880.000	627.800.000	2.502.440.000	10.220.000.000	29.200.000.000
PT Pamapersada Nusantara Tbk	303.053.556	1.010.178.518	1.068.031.380	1.068.031.380	5.304.400.000
PT Bank Central Asia Tbk	272.000.000	1.200.000.000	3.125.367.500	8.888.940.000	--
PT Royal Jaya Sentral	227.585.454	395.285.454	5.254.403.636	5.643.595.454	--
PT Ino Alam Nusa	147.352.500	347.152.500	6.497.662.500	8.325.000.000	--
PT Harvestar Flour Mills	143.686.399	581.100.806	581.100.806	581.100.806	5.899.285.306
PT Musim Mas	102.562.500	5.270.432.924	--	203.284.371	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	31.963.636	31.963.636	79.909.091	1.153.354.545	16.514.545.454
PT Sriwijaya Propindo Utama	--	859.872.586	3.225.110.000	5.298.255.000	--
PT Tempo Land	--	--	--	438.381.000	6.030.000.000
PT Konimex	--	--	--	132.272.728	6.111.009.090
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	--	--	--	12.902.157.510
PT Hotel Candi Baru	--	--	--	--	10.542.218.183
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	--	--	--	--	9.495.000.000
PT Nestle Indonesia	--	--	--	--	8.046.047.983
PT Astra Honda Motor	--	--	--	--	7.812.520.000
PT A Residence	--	--	--	--	5.578.874.640
PT Bank Mayapada International Tbk	--	--	--	--	5.000.000.000
PT Ma Chung	--	--	--	--	5.000.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 5 miliar)	23.081.998.881	14.438.109.088	36.066.535.201	51.294.851.054	82.789.433.568
Sub Total	281.201.730.228	322.066.353.269	335.589.532.386	353.466.905.712	367.549.249.073
Total	289.566.048.425	329.997.979.851	349.016.387.670	380.920.173.043	445.639.053.255

b. Berdasarkan Wilayah

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	189.260.910.296	218.414.136.911	208.012.821.752	226.307.988.970	329.401.860.635
Surabaya	39.618.964.857	46.343.709.966	70.971.581.825	43.357.966.743	32.944.083.547
Denpasar	36.698.165.538	35.411.597.553	31.897.091.790	37.790.981.745	22.299.268.262
Semarang	19.876.045.999	22.922.072.181	12.286.927.893	16.438.323.886	23.776.618.903
Medan	4.111.961.735	6.906.463.240	25.847.964.410	57.024.911.699	37.217.221.908
Total	289.566.048.425	329.997.979.851	349.016.387.670	380.920.173.043	445.639.053.255

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang tertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah nihil, Rp1.100.000.000, nihil, nihil, dan nihil.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah 447 dan 430 serta 442, 430, dan 412.

Beban yang diakui pada laba rugi berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan) Rp	31 Des 2015 (12 Bulan) Rp	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2014 (12 Bulan) Rp	31 Des 2013 (12 Bulan) Rp
Biaya Jasa Kini	1.471.168.747	2.774.336.974	1.045.091.843	3.894.256.641	1.702.317.356
Biaya Bunga	1.257.470.606	3.600.867.528	874.405.274	2.928.973.380	1.698.925.826
Pendapatan Bunga	(23.955.999)	--	--	--	--
Total	2.704.683.354	6.375.204.502	1.919.497.117	6.823.230.021	3.401.243.182

Mutasi liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Saldo Awal Tahun	56.639.928.520	45.010.844.096	45.010.844.096	34.458.510.356	31.115.615.970
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 31)	2.704.683.354	6.375.204.502	1.919.497.117	6.823.230.021	3.401.243.182
Penghasilan Komprehensif Lainnya	555.693.419	7.080.554.922	(495.939.818)	3.729.103.719	167.706.704
Pembayaran Manfaat	--	(726.675.000)	--	--	(226.055.500)
Iuran	--	(1.100.000.000)	--	--	--
Saldo Akhir	59.900.305.293	56.639.928.520	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan liabilitas Perusahaan atas imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	60.001.874.147	57.739.928.520	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356
Nilai Wajar Aset Program	(101.568.854)	(1.100.000.000)	--	--	--
Liabilitas Bersih	59.900.305.293	56.639.928.520	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 Rp	31 Des 2015 Rp	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2014 Rp	31 Des 2013 Rp
Saldo Awal	1.100.000.000	--	--	--	--
Kontribusi Pemberi Kerja	--	1.100.000.000	--	--	--
Pendapatan Bunga	23.955.999	--	--	--	--
Keuntungan Aktuarial atas Aset	(1.022.387.145)	--	--	--	--
Saldo Akhir	101.568.854	1.100.000.000	--	--	--

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011	TMI - III 2011	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Tngkat Pengunduran Diri	4%	4%	4%	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	5%	5%	5%
Tingkat Diskonto	8,2%	9,0%	8,0%	8,0%	8,5%

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

	31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Kenaikan 1 %	Penurunan 1 %	Kenaikan 1 %	Penurunan 1 %	Kenaikan 1 %	Penurunan 1 %	Kenaikan 1 %	Penurunan 1 %	Kenaikan 1 %	Penurunan 1 %
Nilai Kini Liabilitas										
Imbalan Pasti	(1.435.910.753)	1.784.765.123	(343.918.467)	2.678.860.570	(1.493.779.369)	1.641.599.223	(1.424.635.439)	1.564.185.503	(1.088.911.286)	1.201.300.988
Biaya Jasa Kini	(30.082.160)	33.596.394	(111.902.003)	124.692.978	(29.128.548)	32.687.358	(212.668.613)	237.775.709	(79.634.005)	89.184.091
Biaya Bunga	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	36.669.229.570	36.669.229.570	23.652.763.889	20.652.763.889	17.652.763.889					
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272				
PT Town & City Properties	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	
JO STC NRC	--	--	--	--	--	--	4.000.000.000	--	--	
PT Surya Cipta Swadaya	--	--	--	--	--	--	43.163.566	--	--	
Total	38.408.748.125	38.408.748.125	25.392.282.444	26.435.446.010	26.435.446.010	26.435.446.010	19.392.282.444	19.392.282.444	19.392.282.444	

JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681. Sampai dengan 31 Maret 2015, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp3.000.000.000.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

JO STC NRC

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO STC NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp4.000.000.000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	31 Mar 2016	
			Percentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *		1.501.797.500	61,50	150.179.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,12	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,51	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,51	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,88	4.600.000.000
PT Nusira Putera (NP) *		40.000.000	1,64	4.000.000.000
PT Enercon Paradyha International (EPI)		14.827.500	0,61	1.482.750.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		528.001.346	21,62	52.800.134.600
Total		2.441.914.346	100,00	244.191.434.600
Saham Treasuri		54.343.500		5.434.350.000
Total		2.496.257.846		249.625.784.600

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	31 Des 2015	
			Percentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *		1.501.797.500	61,30	150.179.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,10	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,50	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,50	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,88	4.600.000.000
PT Nusira Putera (NP) *		40.000.000	1,63	4.000.000.000
PT Enercon Paradyha International (EPI)		14.827.500	0,61	1.482.750.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		535.830.546	21,87	53.583.054.600
Total		2.449.743.546	100,00	244.974.354.600
Saham Treasuri		46.514.300		4.651.430.000
Total		2.496.257.846		249.625.784.600

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	Jumlah Saham	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	
			Percentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *		1.549.797.500	62,08	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	6,97	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,46	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,84	4.600.000.000
PT Enercon Paradyha International (EPI)		41.827.500	1,68	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP) *		40.000.000	1,60	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *		5.335.000	0,21	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		507.344.846	20,32	50.734.484.600
Total		2.496.257.846	100	249.625.784.600

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	31 Des 2014		
		Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1.549.797.500	62,49	154.979.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Enercon Paradyha International (EPI)		41.827.500	1,69	4.182.750.000
PT Nusira Putera (NP) *)		40.000.000	1,61	4.000.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491.087.146	19,80	49.108.714.600
Total		2.480.000.146	100	248.000.014.600

Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan	31 Des 2013		
		Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan %	Total Modal Disetor Rp
PT Enercon Paradyha International (EPI)		1.599.937.500	64,51	159.993.750.000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173.913.000	7,01	17.391.300.000
Ir. Roushy Arras Jenie *)		100.000.000	4,03	10.000.000.000
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		66.687.500	2,69	6.668.750.000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61.352.500	2,47	6.135.250.000
PT Nusira Putera (NP) *)		50.000.000	2,02	5.000.000.000
David Suryadhi	Direktur	46.000.000	1,85	4.600.000.000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5.335.000	0,22	533.500.000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4.000.000	0,16	400.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		306.087.000	12,34	30.608.700.000
Total		2.480.000.000	100	248.000.000.000

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2014 sebanyak 2.480.000.146 saham.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp100;
- Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp184.000.000.000;
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, management stock option plan sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Hak opsi dalam program management stock option plan akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Manajemen tidak melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat;
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru;
- Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan terhitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp248.000.000.000;
- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.014.600	248.000.000.000	16.000.000.000
Penawaran Umum Perdana	--	--	--	--	232.000.000.000
Penerbitan Waran Seri I	--	1.625.770.000	1.625.770.000	14.600	--
Total	249.625.784.600	249.625.784.600	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.000.000

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Tambahan Modal Disetor					
Penawaran Umum Perdana	321.556.052.854	321.556.052.854	321.556.052.854	321.556.052.854	321.556.052.854
Penerbitan Waran Seri I	15.444.953.700	15.444.953.700	15.444.953.700	138.700	--
Total	337.001.006.554	337.001.006.554	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp321.556.052.854.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500 sehingga terdapat saldo tambahan modal disetor sebesar Rp138.700.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I sebesar Rp15.444.953.700.

26. Dividen Tunai

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30,04 per saham dengan nilai nominal Rp74.987.567.670 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp28 per saham dengan nilai nominal Rp69.440.003.808 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2014 sebesar Rp69.440.003.808 dan dibayar pada tanggal 12 Juni 2014.

Berdasarkan Akta Notaris dalam Risalah Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 tanggal 26 Maret 2013 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp224.000.000.000. Pembayaran tersebut dibayar sebesar Rp184.000.000.000 pada tanggal 23 Januari 2013 dan sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 30 April 2013.

27. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016		
	Total	Persentase	Total
	Saham	Kepemilikan %	Rp
Saldo Awal	46.514.300	1,86	30.109.175.159
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	7.829.200	0,31	4.916.018.140
Saldo Akhir	54.343.500	2,18	35.025.193.299

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2015		
	Total	Percentase	Total
	Saham	Kepemilikan	Rp
Saldo Awal	--	--	--
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	46.514.300	1,86	30.109.175.159
Saldo Akhir	46.514.300	1,86	30.109.175.159

28. Kepentingan Nonpengendali

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	65.317	65.610	66.485	66.777	956.936
31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(293)	(1.167)	(292)	(890.159)	(102.229)

29. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	441.193.460.209	2.310.677.942.985	476.524.145.526	2.188.412.221.844	1.736.913.179.189
Denpasar	135.470.492.728	262.707.162.372	129.667.254.955	188.619.510.492	632.138.491.704
Surabaya	71.266.028.973	486.991.240.447	133.392.594.895	343.106.751.926	296.310.795.183
Semarang	20.720.785.592	292.810.652.107	52.939.694.317	358.871.188.832	124.075.074.383
Medan	17.025.516.954	247.436.914.679	111.109.275.080	232.875.187.621	216.672.126.979
Total	685.676.284.456	3.600.623.912.590	903.632.964.773	3.311.884.860.715	3.006.109.667.438

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode/tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Proyek Jalan Tol Cikampek - Palimanan	--	--	11	411.739.168.780	14	122.925.217.433

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan usaha untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp685.676.284.456 dan Rp903.632.964.773 serta Rp3.600.623.912.590, Rp3.311.884.860.715, dan Rp3.006.109.667.438.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar 0,92% dan 4,49% serta 3,81%, 3,29% dan 7,08% dari pendapatan usaha (lihat Catatan 38).

30. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Jakarta	392.794.564.787	2.082.747.611.472	586.603.414.704	1.962.525.340.706	1.574.083.410.861
Denpasar	120.399.027.383	233.097.262.660	42.692.775.194	171.004.373.253	537.427.424.120
Surabaya	63.725.956.679	436.477.983.649	78.723.589.152	308.686.041.374	275.671.090.553
Semarang	18.531.590.175	264.040.077.594	61.161.264.002	321.575.541.380	140.312.763.502
Medan	15.066.330.502	218.179.204.877	42.402.789.449	205.417.285.308	203.255.178.017
Total	610.517.469.526	3.234.542.140.253	811.583.832.501	2.969.208.582.021	2.730.749.867.053
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek:					
Bengkel	3.704.176.874	20.475.228.561	5.161.226.362	23.841.374.827	15.636.139.796
Penyusutan (lihat Catatan 15)	6.955.078.109	20.377.400.821	4.814.900.100	16.269.149.261	8.180.910.429
Lain-lain	181.777.596	967.195.504	204.066.173	971.084.669	695.036.558
Total	621.358.502.105	3.276.361.965.139	821.764.025.136	3.010.290.190.778	2.755.261.953.836

31. Beban Umum dan Administrasi

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Gaji dan upah	15.010.868.474	82.907.093.219	12.632.399.499	69.669.687.143	50.104.441.103
Penyusutan (lihat Catatan 15)	3.070.882.706	12.685.537.414	3.134.239.513	11.749.680.787	9.354.271.716
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	2.704.683.354	6.375.204.502	1.919.497.117	6.823.230.021	3.401.243.182
Kesejahteraan karyawan	959.352.910	3.807.997.755	971.389.074	3.739.954.852	936.860.098
Penurunan nilai (lihat Catatan 5 dan 7)	802.742.235	18.028.530.098	802.742.235	3.210.968.940	3.210.968.945
Beban tender	618.154.681	2.075.397.465	237.517.317	1.265.055.781	1.680.152.116
Jasa profesional	493.387.500	2.456.095.800	372.960.000	790.300.016	1.706.560.344
Pemeliharaan	477.847.860	1.645.859.508	319.765.519	1.088.538.146	1.089.258.449
Perlengkapan kantor	361.849.566	1.747.486.295	391.039.319	1.485.940.646	1.129.104.451
Listrik dan energi	274.712.357	1.188.984.849	266.739.333	1.068.240.784	741.714.163
Representasi	209.870.500	258.000.600	187.033.600	140.608.100	460.333.000
Asuransi	163.307.693	497.673.237	226.891.781	498.594.251	393.698.932
Komunikasi	160.295.842	793.218.284	205.118.290	637.390.863	623.810.720
Perjalanan dan transportasi	139.464.982	509.293.516	128.995.353	503.771.825	514.672.711
Iklan dan promosi	123.912.900	300.087.375	127.806.445	261.614.720	143.722.700
Pajak dan perijinan	86.481.135	743.906.288	235.870.785	687.627.490	535.471.670
Jasa manajemen	--	10.701.480.616	--	7.113.044.333	4.333.615.536
Lain-lain	44.043.818	907.601.025	92.921.192	841.581.710	373.092.162
Total	25.701.858.513	147.629.447.846	22.252.926.372	111.575.830.408	80.732.991.998

32. Beban Pajak Penghasilan Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	685.676.284.456	3.600.623.912.590	903.632.964.773	3.311.884.860.715	3.006.109.667.438
Pajak Final atas Penghasilan	20.570.288.534	108.018.717.378	27.108.988.943	99.356.545.821	90.183.290.023

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pajak Final atas Penghasilan	20.570.288.534	108.018.717.378	27.108.988.943	99.356.545.821	90.183.290.023
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(2.787.134.264)	(7.655.694.295)	(1.602.590.677)	823.704.310	(7.656.373.197)
Beban Pajak Final	17.783.154.270	100.363.023.083	25.506.398.266	100.180.250.131	82.526.916.826

33. Beban Keuangan

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Bunga Cicilan Kendaraan	22.745.637	94.182.901	10.468.874	25.534.925	35.070.018
Beban Bunga Bank	--	--	--	--	1.206.399.561
Total	22.745.637	94.182.901	10.468.874	25.534.925	1.241.469.579

34. Pendapatan dan Beban Lainnya

a. Pendapatan Lainnya

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	4.948.427.926	15.283.560.937	2.974.511.533	14.496.632.404	11.342.600.519
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	100.909.090	139.863.637	55.000.000	173.150.031	24.754.031.410
Pendapatan Sewa Alat	--	23.550.452.636	16.327.672.351	40.945.659.643	46.830.852.054
Laba Dilisasi atas Investasi pada Ventura Bersama	--	7.215.659.905	--	607.935.725	--
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	--	1.124.662.372	973.792.200	957.921.433	3.560.616.826
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (lihat Catatan 14)	--	--	--	316.042.640	457.392.001
Pendapatan Lainnya - Neto	--	5.955.134.603	1.897.911.984	--	--
Total	5.049.337.016	53.269.334.090	22.228.888.068	57.497.341.876	86.945.492.810

b. Beban Lainnya

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Beban Penyusutan Properti Investasi (lihat Catatan 14)	(105.219.965)	(420.879.862)	(105.219.965)	(463.018.877)	(484.088.388)
Beban Administrasi Bank	(30.315.195)	(394.084.070)	(29.681.965)	(651.044.389)	(705.305.877)
Kerugian Selisih Kurs	(4.937.920)	--	--	--	--
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	(4.864.583)	(191.633.000)	--	--	--
Beban Pokok Sewa Alat	--	(33.337.927.069)	(13.803.184.574)	(29.069.460.425)	(35.844.874.994)
Beban Penyusutan Aset Sewa (lihat Catatan 15)	--	(9.134.502.013)	(2.283.625.503)	(9.134.502.016)	(7.182.625.006)
Beban Penghapusan atas Hak Tanah dan Bangunan	--	--	--	(444.500.000)	--
Beban Lainnya - Neto	(36.530.896)	--	--	(2.372.823.436)	(2.380.590.767)
Total	(181.868.559)	(43.479.026.014)	(16.221.712.007)	(42.135.349.143)	(46.597.485.032)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

35. Laba per Saham

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham	30.010.071.148	198.307.256.874	60.988.463.907	278.481.745.776	188.577.748.558
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dasar	2.444.178.711	2.486.134.885	2.487.458.188	2.480.010.098	894.569.742
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dilusian	2.444.178.711	2.486.134.885	2.487.458.188	2.480.010.098	894.569.742
Laba per Saham - Dasar	12	80	25	112	211
Laba per Saham - Dilusian	12	80	25	112	211

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Percentase Penyelesaian	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu Mulai	Tenggang Waktu Selesai
1	Tol Cikampek - Palimanan	1.333.634.893.323	99,91%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Juni 2016
2	SCS Cut & Fill - Karawang	631.717.222.686	96,46%	PT Suryacipta Swadaya	Des 2010	Okt 2016
3	Soho @Podomoro City	621.026.809.797	66,00%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Okt 2017
4	Regatta Phase II - Jakarta	533.029.477.454	21,50%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
5	Ciputra World 2 - Jakarta	501.819.116.083	81,53%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Juni 2017
6	Praxis - Surabaya	387.635.771.529	20,64%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Juli 2018
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329.184.059.091	10,51%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
8	Q BIG - BSD	267.969.565.690	93,52%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Apr 2015	Mei 2016
9	Mangkuluhur City - Jakarta	264.082.187.481	41,05%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
10	Parahyangan Residences - Bandung	250.666.408.724	85,85%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Mar 2017
11	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227.000.000.000	81,70%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Agst 2017
12	Pullman - Ciawi	218.181.818.181	42,96%	PT Putra Adhi Prima	Juni 2014	Des 2017
13	Indigo Hotel - Seminyak	198.025.621.301	83,55%	PT Berkarya Sukses	Jun 2013	Jun 2016
14	Paddington Heights - Alam Sutera	194.554.297.243	90,16%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Jun 2016
15	PIK Mall & Hotel - Jakarta	191.197.238.146	73,93%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Okt 2017
16	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	173.677.391.624	98,62%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Mar 2016
17	Crowne Plaza Hotel - Bandung	165.873.940.153	98,37%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Jun 2016
18	Bandung International Convention Center	150.290.823.636	48,54%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Mei 2017
19	The Windsor Apartement - Puri Indah	136.457.345.363	88,94%	PT Antelope Madju Puri Indah	Des 2011	Juli 2016
20	Struktur Ayana Residence - Bali	135.322.797.799	93,51%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Juli 2016
21	Cerestar KM 3 - Medan	132.618.019.111	88,93%	PT Cerestar Floumills	Sept 2014	Juni 2016
22	SMI Rungkut VI - Surabaya	115.414.882.727	92,73%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Jun 2016
23	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	114.090.909.090	32,96%	PT Mitra Kencana Bakti	Juni 2015	Okt 2017
24	Beverly Apartemen - Serpong	101.779.901.818	83,19%	KSO Paramount Serpong	Des 2014	Apr 2017
25	Holiday Inn Express - Bali	96.000.000.000	71,85%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Okt 2016
26	Courtyard Marriot Ext - Nusadua	90.500.000.000	0,00%	PT Peninsula Bali Resort	Nov 2015	Mar 2017
27	Smart Marunda	87.490.221.636	91,41%	PT SMART Tbk	Jun 2013	Mei 2016
28	Universitas Gadjah Mada	85.000.000.000	0,00%	Tahir Foundation	Mar 2016	Sep 2017
29	Universitas Gunadarma Kampus D	80.909.090.909	31,47%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Des 2017
30	Garden Wing Hotel & Apartemen	77.974.512.077	97,50%	PT Wisma Kerawang	Apr 2014	July 2016
31	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar)	1.372.304.372.962				
	Total	9.265.428.695.634				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (lihat Catatan 12).
- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).
- g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 12).
- h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pernambangan, *rental* alat pemuat dan pengangkutan batubara di sekayang mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:
 - 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 - 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
 - 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
 - 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD 0.9043/ton dan pengangkutan sebesar USD 0.1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD1,356,450.
Harga Pengangkutan Batubara USD1,449,000.
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Harga Pemuatan Batubara USD2,712,900.3
Harga Pengangkutan Batubara USD3,087,000.
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
Harga Pengangkutan Batubara USD4,410,000.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):

Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.
 Harga Pengangkutan Batubara USD4,578,000.

- i. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut (lihat Catatan 17):

	Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Telah Digunakan		Fasilitas yang Belum Digunakan		Tanggal Jatuh Tempo
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Kredit Rekening Koran	Rp 100.000.000	--	--	100.000.000	--	30 Mar 2016
Demand Loan	Rp 50.000.000.000	--	--	50.000.000.000	--	30 Mar 2016
Bank Garansi	Rp 300.000.000.000	226.565.338.698	--	73.434.661.302	--	30 Mar 2016
Bank Garansi 3	Rp 85.000.000.000	84.335.886.450	--	664.113.550	--	28 Apr 2016
Bank Garansi 4	Rp 400.000.000.000	211.830.493.031	--	188.169.506.969	--	30 Mar 2016

- j. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- k. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui fasilitas pinjaman baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp6.203.880.000. Sampai dengan 31 Maret 2016, Perusahaan telah memberikan Pinjaman Mezzanine BUS II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

		Total					Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas									
		31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013		31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31-Des 2013
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	
Piutang Proyek																
PT Suryacipta Swadaya	13.889.361.529	2.641.027.455	4.761.901.215	18.037.404.572	10.156.654.830	--	--	0,13	0,27	0,98	0,62					
PT Surya Internusa Hotel	4.212.725.250	2.780.236.500	5.163.690.042	2.779.796.500	3.282.322.150	--	--	0,14	0,29	0,15	0,20					
PT Siti Agung Makmur	305.750.781	305.750.781	443.118.781	--	--	--	--	0,02	0,02	--	--					
PT Suryalaya Anindita International	--	--	772.473.473	--	--	--	--	--	--	0,04	--					
Total	18.407.837.560	5.727.014.736	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980	--	--	0,29	0,62	1,13	0,83					
Piutang Retensi																
PT Suryacipta Swadaya	20.495.081.606	29.475.606.772	23.256.860.226	9.380.617.966	18.682.124.991	--	--	1,48	1,30	0,51	1,15					
PT Surya Internusa Hotel	2.100.579.958	1.590.842.201	881.174.084	582.500.364	--	--	--	0,08	0,05	0,03	--					
JO Karabha NRC	--	3.029.385.488	48.084.980.827	42.224.190.420	--	--	--	0,15	2,68	2,29	--					
PT Suryalaya Anindita International	--	--	273.735.288	--	--	--	--	--	0,02	--	--					
Total	22.595.661.564	34.095.834.461	72.496.750.425	52.187.308.750	18.682.124.991	--	--	1,71	4,04	2,83	1,15					
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja																
PT Suryacipta Swadaya	24.350.067.579	24.588.903.739	26.090.508.115	12.214.265.855	2.518.492.642	--	--	1,23	1,46	0,66	0,15					
PT Surya Internusa Hotel	1.721.666.853	5.344.384.535	3.935.876.844	2.071.146.298	53.304.649.104	--	--	0,27	0,22	0,11	3,28					
PT Town & City Properties Internusa	784.150.811	784.150.811	784.150.811	--	784.150.811	--	--	0,04	0,04	--	0,05					
PT Suryalaya Anindita International	--	--	273.735.288	915.245.629	--	--	--	0,02	0,05	--	--					
Total	26.855.885.243	30.717.439.085	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557	--	--	1,54	1,73	0,82	3,48					
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha																
PT Bhaskara Utama Sedaya	4.064.668.056	4.064.668.056	--	--	--	--	--	0,20	--	--	--					
Piutang Direksi	2.813.806.300	2.994.543.700	2.058.018.000	1.394.729.825	1.379.315.875	--	--	0,15	0,11	0,08	0,08					
Total	6.878.474.356	7.059.211.756	2.058.018.000	1.394.729.825	1.379.315.875	--	--	0,35	0,11	0,08	0,08					
Uang Muka dari Pelanggan																
PT Suryacipta Swadaya	6.449.687.293	4.903.795.678	5.373.145.702	6.874.700.135	25.129.109.552	--	--	0,25	0,30	0,37	1,55					
PT Surya Internusa Hotels	1.888.785.456	3.001.985.456	674.065.456	1.669.830.874	--	--	--	0,15	0,09	--	--					
PT Suryalaya Anindita International	25.845.448	25.845.448	133.683.354	378.769.503	--	--	--	0,00	0,02	--	--					
JO Karabha NRC	--	--	7.236.541.029	18.520.547.076	52.460.694.630	--	--	--	1,00	--	3,23					
JO Maeda NRC	--	--	9.419.743	9.419.743	--	--	--	--	0,00	--	--					
PT Siti Agung Makmur	--	--	--	--	500.000.000	--	--	--	--	--	0,03					
Total	8.364.318.197	7.931.626.582	13.426.855.284	27.453.267.331	78.089.804.182	--	--	0,40	0,30	1,49	4,80					

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Total					Percentase Terhadap Total Aset / Liabilitas				
	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
Utang Pihak Berelasi Non Usaha										
JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC	36.669.229.570	36.669.229.570	23.652.763.889	20.652.763.889	17.652.763.889	--	1,84	1,32	1,12	1,09
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	1.685.891.272	--	0,08	0,09	0,10	0,10
PT Town & City Properties Internusa	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	53.627.283	--	0,00	0,00	0,00	0,00
JO STC NRC	--	--	--	4.000.000.000	--	--	--	--	0,22	--
PT Suryacipta Swadaya	--	--	--	43.163.566	--	--	--	--	0,00	--
Total	38.408.748.125	38.408.748.125	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444	--	1,93	1,32	1,43	1,19

	Total					Percentase Terhadap Pendapatan				
	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
Pendapatan										
PT Suryacipta Swadaya	4.010.699.253	104.573.776.019	29.125.716.043	79.882.181.372	153.762.943.259	0,58	2,90	3,22	2,41	5,12
PT Surya Internusa Hotels	2.317.197.575	28.508.789.303	9.242.454.623	14.950.269.626	59.095.838.818	0,34	0,79	1,02	0,45	1,97
PT Suryalaya Anindita International	--	4.129.985.958	2.226.935.089	9.821.393.848	--	--	0,11	0,25	0,30	--
PT Sitiagung Makmur	--	124.800.000	--	4.216.105.112	1.904	--	0,00	--	0,13	0,00
Total	6.327.896.828	137.337.351.280	40.595.105.755	108.869.949.958	212.858.783.981	0,92	3,81	4,49	3,29	7,08

Kompensasi Komisaris dan Direksi

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015	31 Des 2014	31 Des 2013
	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(3 Bulan)	(12 Bulan)	(12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%	%
Imbalan Kerja Jangka Pendek										
Direksi	2.472.120.000	10.624.784.300	2.234.403.300	9.682.414.300	8.378.500.000					
Komisaris	450.000.000	1.950.000.000	375.000.000	1.225.700.000	447.122.000					
Total	2.922.120.000	12.574.784.300	2.609.403.300	10.908.114.300	8.825.622.000					

Sifat Pihak Berelasi

No	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Modal Saham
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Piutang Usaha, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan
7	PT Enercon Paradhya International	Pemegang Saham	Modal Saham
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
9	JO STC NRC	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi Non Usaha
10	JO Karabha NRC	Ventura Bersama	Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan
11	JO Maeda NRC	Ventura Bersama	Uang Muka dari Pelanggan
12	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha
13	Dewan Komisaris dan Direksi	Management Kunci	Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 29).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan					
Jakarta	441.193.460.209	2.310.677.942.985	476.524.145.526	2.188.412.221.844	1.736.913.179.189
Denpasar	135.470.492.728	262.707.162.372	129.667.254.955	188.619.510.492	632.138.491.704
Surabaya	71.266.028.973	486.991.240.447	133.392.594.895	343.106.751.926	296.310.795.183
Semarang	20.720.785.592	292.810.652.107	52.939.694.317	358.871.188.832	124.075.074.383
Medan	17.025.516.954	247.436.914.679	111.109.275.080	232.875.187.621	216.672.126.979
Total Pendapatan	685.676.284.456	3.600.623.912.590	903.632.964.773	3.311.884.860.715	3.006.109.667.438
Beban Proyek					
Jakarta	403.635.597.366	2.124.567.436.358	596.783.607.339	2.003.606.949.463	1.598.595.497.644
Denpasar	120.399.027.383	233.097.262.660	42.692.775.194	171.004.373.253	537.427.424.120
Surabaya	63.725.956.679	436.477.983.649	78.723.589.152	308.686.041.374	275.671.090.553
Semarang	18.531.590.175	264.040.077.594	61.161.264.002	321.575.541.380	140.312.763.502
Medan	15.066.330.502	218.179.204.877	42.402.789.449	205.417.285.308	203.255.178.017
Total Beban Proyek	621.358.502.105	3.276.361.965.139	821.764.025.136	3.010.290.190.778	2.755.261.953.836

39. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Mar 2016		31 Des 2015		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)		31 Des 2014		31 Des 2013	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset										
Kas dan Setara Kas	USD 7.292	96.803.680	8.636	119.131.370	1.565.643	20.484.866.767	1.978.160	24.608.304.926	893.308	10.888.527.004
Piutang Usaha	USD 2.369.585	31.458.611.416	2.369.585	32.688.426.068	1.171.752	15.331.209.169	838.192	10.427.106.941	1.910.170	23.283.057.152
Total Aset	31.555.415.096		32.807.557.438		35.816.075.936		35.035.411.867		34.171.584.156	
Liabilitas										
Utang Usaha	USD 339.907	4.512.606.495	861.825	11.888.881.000	612.167	8.009.593.438	317.608	3.951.049.476	849.150	10.350.294.271
	SGD 46.164	453.798.124	56.273	548.731.718	47.728	453.798.124	48.163	453.798.124	59.601	573.836.921
Total Liabilitas	4.966.404.619		12.437.612.718		8.463.391.562		4.404.847.600		10.924.131.192	
Total Aset - Neto	26.589.010.477		20.369.944.720		27.352.684.374		30.630.564.267		23.247.452.964	

40. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Risiko likuiditas: saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan Entitas Anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan Entitas Anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Mar 2016		
	Penurunan Nilai		Total
	Tidak Mengalami	Mengalami	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	285.366.061.642	--	285.366.061.642
Piutang Proyek	405.455.781.918	--	405.455.781.918
Piutang Retensi	279.670.542.467	--	279.670.542.467
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33.202.503.166	--	33.202.503.166
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6.878.474.356	--	6.878.474.356
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.641.399.740	--	4.641.399.740
Total	1.015.214.763.289	--	1.015.214.763.289

	31 Des 2015		
	Penurunan Nilai		Total
	Tidak Mengalami	Mengalami	
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	338.182.545.046	--	338.182.545.046
Piutang Proyek	365.928.385.391	--	365.928.385.391
Piutang Retensi	248.333.421.339	--	248.333.421.339
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34.628.176.707	--	34.628.176.707
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7.059.211.756	--	7.059.211.756
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.492.966.751	--	1.492.966.751
Total	995.624.706.990	--	995.624.706.990

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	282.688.904.003	--	282.688.904.003
Piutang Proyek	403.325.178.615	--	403.325.178.615
Piutang Retensi	255.100.859.075	--	255.100.859.075
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10.904.530.331	--	10.904.530.331
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.058.018.000	--	2.058.018.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.370.401.401	--	1.370.401.401
Total	955.447.891.424	--	955.447.891.424

31 Des 2014

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	276.841.255.822	--	276.841.255.822
Piutang Proyek	387.561.650.977	--	387.561.650.977
Piutang Retensi	217.647.392.359	--	217.647.392.359
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.122.955.172	--	9.122.955.172
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.394.729.825	--	1.394.729.825
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.420.518.101	--	1.420.518.101
Total	893.988.502.256	--	893.988.502.256

31 Des 2013

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	Rp	Rp	Rp
Aset			
Kas dan Setara Kas	320.470.838.716	--	320.470.838.716
Piutang Proyek	374.248.915.193	--	374.248.915.193
Piutang Retensi	169.433.090.894	--	169.433.090.894
Aset Keuangan Lancar Lainnya	30.157.156.374	--	30.157.156.374
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.379.315.875	--	1.379.315.875
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.876.332.401	--	1.876.332.401
Total	897.565.649.452	--	897.565.649.452

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

a. Kas dan Setara Kas

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas	322.691.059	206.615.913	738.272.842	134.379.030	14.850.445.290
Bank - Pihak Ketiga					
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch					
- AAA	70.823.126.831	131.357.633.622	117.929.396.375	133.006.089.385	110.473.561.162
- AA +	13.658.479.830	4.056.208.393	4.462.677.611	8.147.434.687	22.241.987.636
- A +	10.212.021	10.322.139	10.677.157	10.761.823	11.570.435
- A	48.247.768	48.307.084	53.883.340	48.525.301	48.762.683
- BB	3.304.133	3.457.895	3.768.239	3.837.155	4.283.070
	84.543.370.583	135.475.929.133	122.460.402.722	141.216.648.352	132.780.164.986
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal					
	84.543.370.583	135.475.929.133	122.460.402.722	141.216.648.352	132.780.164.986
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga					
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch					
- AAA	200.500.000.000	202.500.000.000	159.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
	200.500.000.000	202.500.000.000	159.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal					
	--	--	--	--	--
	200.500.000.000	202.500.000.000	159.490.228.440	135.490.228.440	172.840.228.440
Total	285.366.061.642	338.182.545.046	282.688.904.003	276.841.255.822	320.470.838.716

b. Piutang Proyek

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal					
Grup 1	317.538.531.527	287.904.665.869	325.301.459.093	342.839.759.168	335.424.743.057
Grup 2	87.917.250.391	78.023.719.522	78.023.719.522	44.721.891.809	38.824.172.136
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	405.455.781.918	365.928.385.391	403.325.178.615	387.561.650.977	374.248.915.193

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c. Piutang Retensi

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal					
Grup 1	279.670.542.467	248.333.421.339	255.100.859.075	217.647.392.359	169.433.090.894
Grup 2	--	--	--	--	--
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	279.670.542.467	248.333.421.339	255.100.859.075	217.647.392.359	169.433.090.894

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	31 Mar 2016				
	Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha	436.207.804.521	360.546.512.846	24.563.709.168	51.097.582.507	--
Utang Lain-lain	59.505.089.231	53.850.489.894	--	--	5.654.599.337
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38.408.748.125	--	16.016.465.681	--	22.392.282.444
Total	534.121.641.877	414.397.002.740	40.580.174.849	51.097.582.507	28.046.881.781
31 Des 2015					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	372.372.518.496	288.989.595.720	27.404.606.325	55.978.316.451	--
Utang Lain-lain	82.018.895.070	76.364.295.733	--	--	5.654.599.337
Beban Akrual	20.000.000	20.000.000	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38.408.748.125	16.016.465.681	--	--	22.392.282.444
Total	492.820.161.691	381.390.357.134	27.404.606.325	55.978.316.451	28.046.881.781
31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	220.801.303.802	197.081.883.358	6.462.038.484	17.257.381.960	--
Utang Lain-lain	58.566.480.999	56.426.608.212	--	--	2.139.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	25.392.282.444	3.000.000.000	--	--	22.392.282.444
Total	304.760.067.244	256.508.491.569	6.462.038.484	17.257.381.960	24.532.155.231
31 Des 2014					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	324.840.480.279	295.282.692.165	6.006.208.268	23.551.579.846	--
Utang Lain-lain	57.481.581.502	55.341.708.715	--	--	2.139.872.787
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	26.435.446.010	7.043.163.566	--	--	19.392.282.444
Total	408.757.507.790	357.667.564.445	6.006.208.268	23.551.579.846	21.532.155.231
31 Des 2013					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	302.869.289.611	283.576.840.467	3.971.083.147	15.321.365.997	--
Utang Lain-lain	19.478.661.988	19.351.968.038	--	--	126.693.950
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	19.392.282.444	--	--	--	19.392.282.444
Total	341.740.234.043	302.928.808.505	3.971.083.147	15.321.365.997	19.518.976.394

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 40.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.329.450.524 dan Rp1.367.634.219 serta Rp1.018.497.236, Rp1.531.528.213, dan Rp1.162.372.648. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Total Liabilitas	903.891.801.825	908.458.231.529	730.655.133.747	861.275.434.566	847.198.274.186
Total Ekuitas	1.111.171.512.473	1.086.633.153.177	1.061.987.598.654	983.432.610.221	778.120.708.831
Debt to Equity Ratio	0,81	0,84	0,69	0,88	1,09

42. Transaksi Non Kas

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sebagai berikut:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penambahan Aset melalui Utang Usaha	82.630.900	2.550.483.352	663.659.750	28.313.208.076	18.395.350.047
Kompensasi Penerimaan Dividen melalui					
Utang Pihak Berelasi Non Usaha	--	4.000.000.000	--	--	--
Pembelian Kembali Saham melalui					
Utang Lain-lain	--	967.280.199	--	--	--
Total	82.630.900	7.517.763.551	663.659.750	28.313.208.076	18.395.350.047

43. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan keuangan 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 31 Maret 2016 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des 2016		31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	
	Sebelum Reklasifikasi Kembali Rp	Setelah Reklasifikasi Kembali Rp	Sebelum Reklasifikasi Kembali Rp	Setelah Reklasifikasi Kembali Rp
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset				
Deposito Berjangka	--	--	2.220.000.000	--
Piutang Retensi				
Pihak Berelasi	31.066.448.973	34.095.834.461	24.411.769.598	72.496.750.425
Pihak Ketiga	217.266.972.366	214.237.586.878	230.689.089.477	182.604.108.650
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	8.684.530.331	10.904.530.331

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP (lihat Catatan 17) sesuai dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016. Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:
 - Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
Plafond : Rp100.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% per tahun (floating)*
 - Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*
Plafond : Rp50.000.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% per tahun (floating)*
 - Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*)
Plafond : Rp300.000.000.000
 Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Komisi : 1% per tahun

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 Case by Case (*Uncommitted*)
Plafond : maksimal Rp85.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
- e. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 4 (*Uncommited*)
Plafond : Rp400.000.000.000
Jangka waktu : sampai dengan 30 Maret 2017
Tujuan : untuk pembayaran proyek
Komisi : 1% per tahun
2. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 44 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain sebagai berikut:
- a. menyetujui laporan keuangan audit Perusahaan, termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris dan persetujuan dan pengesahan laporan keuangan;
 - b. menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan 31 Desember 2015 sebesar Rp198.307.255.707 dengan rincian:
 - untuk dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000;
 - untuk pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2016 sebesar Rp40.000.000.000;
 - dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp153.307.255.707;
 - c. menyetujui pembayaran dividen dengan rincian sebagai berikut:
 - perdagangan saham yang mengandung hak dividen (cum) dividen di pasar reguler dan negosiasi tanggal 7 Juni 2016;
 - perdagangan saham yang mengandung hak dividen (cum) dividen di pasar tunai tanggal 10 Juni 2016;
 - perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen (ex) di pasar reguler dan negosiasi tanggal 8 Juni 2016;
 - perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen (ex) di pasar tunai tanggal 13 Juni 2016;
 - pembayaran dividen tanggal 1 Juli 2016;
 - d. menyetujui penetapan jumlah honorarium Anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebesar Rp180.000.000 per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya;
 - e. menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menentukan cara pembagian honorarium;
 - f. menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota direksi;
 - g. memberikan kuasa kepada direksi untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
 - h. menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perusahaan.
3. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sehingga berbunyi sebagai berikut:
- a. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan;
 - b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut diatas;

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah Penuh)

- Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
- Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang import, eksport, interinsulair dan lokal;
- Menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai distributor, agen, leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perbangunan;
- Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan
- Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

45. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

46. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Juni 2016.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	285.333.403.026	338.149.739.963	282.655.661.481	276.807.867.516	320.436.870.674
Piutang Proyek					
Pihak Berelasi	18.407.837.560	5.727.014.736	11.141.183.511	20.817.201.072	13.438.976.980
Pihak Ketiga	387.047.944.358	360.201.370.655	392.183.995.104	366.744.449.905	360.809.938.213
Piutang Retensi					
Pihak Berelasi	22.595.661.564	31.066.448.973	72.496.750.425	52.187.308.750	18.682.124.991
Pihak Ketiga	257.074.880.903	217.266.972.366	182.604.108.650	165.460.083.609	150.750.965.903
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					
Pihak Berelasi	26.855.885.243	30.717.439.085	31.084.271.058	15.200.657.781	56.607.292.557
Pihak Ketiga	451.395.492.850	453.417.983.722	196.469.427.766	190.490.716.362	294.494.967.912
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33.202.503.166	34.628.176.707	10.904.530.331	9.122.955.172	30.157.156.374
Uang Muka Proyek	43.382.135.204	30.211.304.074	87.043.009.462	232.021.503.380	59.403.484.108
Pajak dibayar di Muka	485.737.800	485.737.800	32.535.118	--	--
Biaya Dibayar di Muka	268.241.396	106.252.494	141.125.308	137.181.040	128.213.113
Total Aset Lancar	1.526.049.723.070	1.501.978.440.575	1.266.756.598.214	1.328.989.924.587	1.304.909.990.826
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	6.878.474.356	7.059.211.756	2.058.018.000	1.394.729.825	1.379.315.875
Investasi pada Entitas Anak dan					
Ventura Bersama	123.673.110.015	123.673.110.015	119.673.110.015	123.673.110.015	123.065.174.290
Investasi Tidak Lancar Lainnya	892.117.944	892.117.944		--	--
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi					
penyusutan	111.697.297.334	118.991.557.861	131.639.700.118	138.861.633.285	118.175.409.245
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi					
penyusutan	6.545.592.043	6.650.812.008	6.966.471.905	7.071.691.870	8.482.838.666
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.641.399.740	1.492.966.751	1.370.401.401	1.420.518.101	1.876.332.401
Total Aset Tidak Lancar	254.327.991.432	258.759.776.335	261.707.701.438	272.421.683.095	252.979.070.477
TOTAL ASET	1.780.377.714.502	1.760.738.216.910	1.528.464.299.653	1.601.411.607.682	1.557.889.061.303

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Mar 2016	31 Des 2015	31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	31 Des 2014	31 Des 2013
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Usaha					
Pihak Ketiga	436.207.804.521	372.372.518.496	220.801.303.802	324.840.480.279	302.869.289.612
Utang lain-lain					
Pihak Ketiga	59.504.321.774	82.018.127.612	58.565.713.539	57.480.814.042	19.477.876.948
Utang Pajak	20.303.806.230	29.000.161.467	30.444.277.437	26.586.909.636	25.360.476.532
Beban Akrual	--	20.000.000	--	--	--
Uang Muka Diterima					
Pihak Berelasi	8.364.318.197	7.931.626.582	13.426.855.284	27.453.267.331	25.629.109.552
Pihak Ketiga	281.201.730.226	322.066.353.267	335.589.532.386	353.466.905.712	420.009.943.703
Total Liabilitas Jangka Pendek	805.581.980.948	813.408.787.424	658.827.682.448	789.828.377.000	793.346.696.347
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38.408.748.125	38.408.748.125	25.392.282.444	26.435.446.010	19.392.282.444
Liabilitas Imbalan Kerja	59.900.305.293	56.639.928.520	46.434.401.395	45.010.844.096	34.458.510.356
Total Liabilitas Jangka Panjang	98.309.053.418	95.048.676.645	71.826.683.839	71.446.290.106	53.850.792.800
TOTAL LIABILITAS	903.891.034.366	908.457.464.069	730.654.366.287	861.274.667.106	847.197.489.147
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk					
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham					
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					
2.496.257.846, 2.496.257.846, ,					
2.496.257.846, 2.480.000.146,					
dan 2.480.000.000 pada					
31 Maret 2016 dan 2015 serta					
31 Des 2015, 2014, 2013	249.625.784.600	249.625.784.600	249.625.784.600	248.000.014.600	248.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	337.001.006.554	337.001.006.554	337.001.006.554	321.556.191.554	321.556.052.854
Saham Treasuri	(35.025.193.299)	(30.109.175.159)		--	--
Saldo laba					
Telah Ditentukan Penggunaannya	10.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Belum Ditentukan Penggunaannya	314.885.082.281	285.763.136.846	206.183.142.211	165.580.734.422	141.135.519.302
Total Ekuitas	876.486.680.136	852.280.752.841	797.809.933.365	740.136.940.576	710.691.572.156
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.780.377.714.502	1.760.738.216.910	1.528.464.299.653	1.601.411.607.682	1.557.889.061.303

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN	685.676.284.456	3.600.623.912.590	903.632.964.773	3.311.884.860.715	3.006.109.667.438
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(621.358.502.105)	(3.276.361.965.139)	(821.764.025.136)	(3.010.290.190.778)	(2.755.261.953.836)
LABA BRUTO	64.317.782.351	324.261.947.451	81.868.939.637	301.594.669.937	250.847.713.602
Pendapatan Lainnya	9.049.315.482	174.553.585.409	22.228.865.852	57.497.249.612	90.382.598.018
Beban Umum dan Administrasi	(25.701.858.513)	(147.629.447.846)	(22.252.926.372)	(111.575.830.408)	(80.732.991.998)
Beban Lainnya	(181.700.559)	(43.478.354.014)	(16.221.544.007)	(41.690.194.725)	(46.535.423.670)
LABA USAHA	47.483.538.761	307.707.731.000	65.623.335.111	205.825.894.416	213.961.895.952
Beban Pajak Penghasilan Final	(17.783.154.270)	(100.363.023.083)	(25.506.398.266)	(100.180.250.131)	(82.526.916.826)
Beban Keuangan	(22.745.637)	(94.182.901)	(10.468.874)	(25.534.925)	(1.241.469.579)
LABA SEBELUM PAJAK	29.677.638.854	207.250.525.016	40.106.467.971	105.620.109.360	130.193.509.546
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	(3.005.786.713)	(1.548.016.215)
LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN	29.677.638.854	207.250.525.016	40.106.467.971	102.614.322.647	128.645.493.331
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(555.693.419)	(7.080.554.922)	495.939.818	(3.729.103.719)	(167.706.704)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode / Tahun Berjalan	(555.693.419)	(7.080.554.922)	495.939.818	(3.729.103.719)	(167.706.704)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN	29.121.945.435	200.169.970.094	40.602.407.789	98.885.218.928	128.477.786.627
LABA PER SAHAM - DASAR	12	80	25	112	211
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	12	80	25	112	211

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor	Tambah Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
				Rp	Rp	
Saldo per 1 Jan 2013	16.000.000.000	--	--	--	236.657.732.675	252.657.732.675
Dividen Tunai	--	--	--	--	(224.000.000.000)	(224.000.000.000)
Penambahan Modal Disetor	232.000.000.000	--	--	--	--	232.000.000.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	321.556.052.854	--	--	--	321.556.052.854
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	128.477.786.627	128.477.786.627
Saldo per 31 Des 2013	248.000.000.000	321.556.052.854	--	--	141.135.519.302	710.691.572.156
Dividen Tunai	--	--	--	--	(69.440.003.808)	(69.440.003.808)
Penambahan Modal Disetor	14.600	--	--	--	--	14.600
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	138.700	--	--	--	138.700
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	98.885.218.928	98.885.218.928
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	165.580.734.422	740.136.940.576
Penambahan Modal Disetor	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (3 Bulan)	--	--	--	--	40.602.407.789	40.602.407.789
Saldo per 31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)	249.625.784.600	337.001.006.554	--	5.000.000.000	206.183.142.211	797.809.933.365

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor	Tambah Modal Disetor	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Total Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
				Rp	Rp	
Saldo per 31 Des 2014	248.000.014.600	321.556.191.554	--	5.000.000.000	165.580.734.422	740.136.940.576
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74.987.567.670)	(74.987.567.670)
Penambahan Modal Disetor	1.625.770.000	--	--	--	--	1.625.770.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15.444.815.000	--	--	--	15.444.815.000
Saham Treasuri	--	--	(30.109.175.159)	--	--	(30.109.175.159)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	200.169.970.094	200.169.970.094
Saldo per 31 Des 2015	249.625.784.600	337.001.006.554	(30.109.175.159)	10.000.000.000	285.763.136.846	852.280.752.841
Saham Treasuri	--	--	(4.916.018.140)	--	--	(4.916.018.140)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (3 Bulan)	--	--	--	--	29.121.945.435	29.121.945.435
Saldo per 31 Mar 2016	249.625.784.600	337.001.006.554	(35.025.193.299)	10.000.000.000	314.885.082.281	876.486.680.136

*) Saldo laba termasuk penajian kembali atas program imbalan pasti

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Mar 2016 (3 Bulan)	31 Des 2015 (12 Bulan)	31 Mar 2015 (3 Bulan) (Tidak Diaudit)	31 Des 2014 (12 Bulan)	31 Des 2013 (12 Bulan)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan Kas dari Pelanggan	580.263.880.089	3.349.231.732.567	796.649.860.366	3.360.119.290.005	2.741.592.221.230
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(570.856.036.112)	(2.934.582.980.851)	(768.196.252.464)	(3.091.276.300.166)	(2.486.201.956.458)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(15.010.868.474)	(82.907.093.219)	(12.632.399.499)	(69.669.687.143)	(50.104.441.103)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(17.783.154.270)	(100.363.023.083)	(25.506.398.266)	(103.186.036.844)	(84.074.933.041)
Pembayaran Bunga	(22.745.637)	(94.182.901)	(10.468.874)	(25.534.925)	(1.241.469.579)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(24.977.409.915)	(138.382.928.485)	(9.221.150.974)	(92.164.832.566)	(66.721.401.708)
Penerimaan Bunga	4.948.427.926	15.283.472.161	2.974.489.317	14.496.540.140	11.340.505.998
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(43.437.906.393)	108.184.996.188	(15.942.320.394)	18.293.438.501	64.588.525.338
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil Penjualan Properti Investasi	--	--	--	1.264.170.559	1.829.568.005
Penambahan Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	--	(892.117.944)	--	--	(120.634.694.290)
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	4.000.000.000	124.500.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	100.909.090	139.863.637	55.000.000	725.409.909	25.892.210.503
Perolehan Aset Tetap	(5.204.417.323)	(57.780.447.548)	(2.347.172.199)	(29.819.971.333)	(51.795.659.269)
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	1.676.828.440	(22.270.228.440)	--	27.851.420.364	(29.928.920.364)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	573.320.207	43.697.069.705	4.707.827.801	7.021.029.499	(174.637.495.415)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Pinjaman	--	--	--	--	20.000.000.000
Penerimaan Modal Disetor	--	1.625.770.000	17.070.585.000	14.600	564.173.950.000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(5.883.298.339)	(29.141.894.960)	--	--	--
Pembayaran Biaya Penunjang Penawaran Umum Perdana	--	--	--	--	(10.617.897.146)
Pembayaran Utang Bank	--	--	--	--	(41.429.598.203)
Pembayaran Dividen	--	(74.987.567.670)	--	(69.440.003.808)	(224.000.000.000)
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(4.064.668.056)	(4.064.668.056)	--	--	--
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	16.016.465.681	--	--	--
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.947.966.395)	(90.551.895.005)	17.070.585.000	(69.439.989.208)	308.126.454.651
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO					
KAS DAN SETARA KAS	(52.812.552.581)	61.330.170.888	5.836.092.407	(44.125.521.208)	198.077.484.574
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(3.784.356)	11.701.559	11.701.559	496.518.050	2.250.241.982
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	338.149.739.963	276.807.867.516	276.807.867.516	320.436.870.674	120.109.144.117
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	285.333.403.026	338.149.739.963	282.655.661.481	276.807.867.516	320.436.870.674

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Dalam Rupiah Penuh)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

31 Mar 2016					
	Percentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
Total		123.673.110.015	--	--	123.673.110.015
31 Des 2015					
	Percentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
Total		123.673.110.015	--	--	123.673.110.015
31 Mar 2015 (Tidak Diaudit)					
	Percentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC NRC	40,00	1.941.480.000	--	(4.000.000.000)	(2.058.520.000)
JO Karabha NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.607.935.725	--	--	120.607.935.725
Total		123.673.110.015	--	(4.000.000.000)	119.673.110.015

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

31 Des 2014					
	Percentase Kepemilikan %	Saldo Awal Biaya Perolehan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	499.000.000	--	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,00	166.549.790	--	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,00	458.144.500	--	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	120.000.000.000	607.935.725	--	120.607.935.725
Total		123.065.174.290	607.935.725	--	123.673.110.015

31 Des 2013					
	Percentase Kepemilikan %	Saldo Awal Biaya Perolehan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99,80	489.000.000	10.000.000	--	499.000.000
Ventura Bersama					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	--	--	--	--
JO STC NRC	40,00	1.941.480.000	--	--	1.941.480.000
JO Karabha NRC	45,00	--	166.549.790	--	166.549.790
JO Maeda NRC	50,00	--	458.144.500	--	458.144.500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14,38	--	120.000.000.000	--	120.000.000.000
Total		2.430.480.000	120.634.694.290	--	123.065.174.290